

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI  
TINGKAT PENDAPATAN PETANI CENGKEH  
(STUDI PADA DESA KADONG-KADONG  
KECAMATAN BAJO BARAT  
KABUPATEN LUWU)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI  
TINGKAT PENDAPATAN PETANI CENGKEH  
(STUDI PADA DESA KADONG-KADONG  
KECAMATAN BAJO BARAT  
KABUPATEN LUWU)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN** Pembimbing : **PALOPO**

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
2. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.EK.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Ilmiah  
NIM : 16 041 0120  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program studi : Ekonomi Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 November 2021

IAIN PALOPO



yang membuat pernyataan

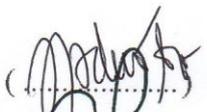
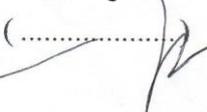
Nurul Ilmiah  
NIM 1604010120

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Cengkeh (Studi pada Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu) yang ditulis oleh Nurul Ilmiah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0120, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, tanggal 05 November 2021 Miladiyah bertepatan dengan 29 Rabiul Awal 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 08 November 2021

### TIM PENGUJI

- |   |               |   |
|---|---------------|---|
| 1. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.            | Ketua Sidang  | (  )   |
| 2. Alia Lestari, S.Si., M.Si.           | Penguji I     | (  )   |
| 3. Edi Indra Setiawan, SE., M.M.        | Penguji II    | (  )  |
| 4. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.              | Pembimbing I  | (  ) |
| 5. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek. | Pembimbing II | (  ) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

  
Dr. Hj. Ramlah M., M.M.  
NIP 196102081994032001

  
Dr. Fasifa, S.EI., M.EI.  
NIP 198102132006042002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ .

(اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya serta memberikan kesehatan dan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Cengkeh (Studi Pada Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan do'a dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo
2. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

3. Dr. Fasiha S.EI., M.EI. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo.
4. Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si. Selaku Wakil Ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. dan Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.EK. selaku Pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Alia Lestari, S.Si., M.Si. dan Edi Indra Setiawan SE., M.M. Selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ilham S.Ag., M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Madehang S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu , khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Terkhusus kepada orang tuaku tercinta ayahanda Rahmat dan Ibunda Juliani, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT mengumpulkan kita semua dalam syurganya kelak.
11. Kepada sahabatku terkasih Sri Riskah, Nike Ardilah, Muldia, Nur Afni, Musriani, Peni, dan Nurcahaya yang selalu mendukung, memotivasi, dan mendoakanku

dalam menyusun skripsi ini

12. Kepada masyarakat Desa Kadong-Kadong Terutama untuk petani cengkeh yang telah sudi bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
13. Kepada teman-temanku tercinta di “Pejuang Toga” yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu memberi ruang untuk bertukar pikiran, mendukung, membantu, menjadi pendengar yang baik, memberi motivasi, saran, serta informasi khususnya yang berkaitan dengan skripsi ini, hingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
14. Kepada semua teman-teman seperjuangan mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2016 terkhususnya kelas ekis D, yang selama ini membantu dan memberi saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Palopo, 11 November 2021

IAIN PALOPO

  
NURUL IZZAH  
Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

*Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:*

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab, seperti Vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabung harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal yang panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

IAIN PALOPO

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ ...   اَ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māta

رَمَى : rāmā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ

#### 4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t], sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *Syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّقَ : *al-haqq*

نُؤِمَا : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)  
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)  
الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)  
الفَلْسَفَةُ : al-falsafah  
الْبِلَادُ : al-bilādu

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna  
النَّوْعُ : al-nau'  
شَيْءٌ : syai'un  
أُمِرْتُ : umirtu

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

## 9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan tanpa huruf hamzah. Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

*hum fī rahmatillāh* هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan Syahru*

*Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS at-Taubah/9: 71 atau QS Ar-Rad/13:11
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATA</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	9
B. Landasan Teori .....	16
C. Kerangka Pikir .....	22
D. Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
C. Definisi Operasional Variabel .....	25
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Instrumen Penelitian .....	33
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument .....	37
H. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan .....	57

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Simpulan.....	67
B. Saran .....	68

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS al-An'am/6: 99 .....	18
Kutipan Ayat 2 QS al-A'raaf/7: 58 .....	19
Kutipan Ayat 3 QS al-Waqi'ah/56: 6.....	20



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang bekerja.....	19
Hadis 2 Hadis tentang bersedekah .....	20



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Lahan Kering/Sawah Kec. Bajo Barat .....	4
Tabel 1.2 Luas Lahan, Produksi dan Jumlah Penduduk Menurut Jenis Tanaman Perkebunan Rakyat di Kec. Bajo Barat .....	5
Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen.....	34
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas.....	37
Tabel 3.3 Hasil Uji Reabilitas .....	39
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	47
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	41
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikoleniaritas .....	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Berganda.....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	47
Table 4.10 Hasil Uji Simultan (F) .....	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (T) .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 23



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Kuesioner (Angket)
- Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5 Riwayat Hidup
- Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing Seminar Hasil
- Lampiran 7 Hal. Persetujuan Pembimbing Seminar Hasil
- Lampiran 8 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 9 Hal. Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 10 Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 11 Hal. Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 12 Hasil Turnitin
- Lampiran 13 Kartu Kontrol
- Lampiran 14 Nota Dinas Tim Verifikasi

**IAIN PALOPO**

## ABSTRAK

**Nurul Ilmiah, 2021.** *“Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Cengkeh (Studi pada Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu)”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Ramlah dan Adzan Noor Bakri.

Skripsi ini membahas tentang faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pendapatan petani cengkeh di Desa Kadong-Kadong. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendapatan operasional, pendapatan non operasional dan pendapatan luar biasa terhadap pendapatan petani cengkeh. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu. Subjek dalam penelitian ini yaitu masyarakat petani cengkeh. Instrumen penelitian yang digunakan, yaitu berupa Angket (kuesioner) dan observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa : dari hasil Uji statistik yang menggunakan aplikasi SPSS diperoleh bahwa Pendapatan operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh, sedangkan pendapatan non operasional dan pendapatan luar biasa tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh, dan dari hasil uji simultan diperoleh bahwa pendapatan operasional, pendapatan non operasional dan pendapatan luar biasa mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap pendapatan petani cengkeh.

**Kata kunci :** Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Pendapatan Luar Biasa dan Pendapatan Petani.

IAIN PALOPO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tanaman cengkeh merupakan tanaman yang berasal dari Negara Indonesia, dan merupakan komoditas ekspor. Namun, berkembangnya industry rokok kretek yang membutuhkan cengkeh sebagai bahan bakunya dan industry farmasi yang memanfaatkan minyak cengkeh, membuat negara Indonesia sebagai pengimpor tanaman cengkeh terbesar. Meningkatnya kebutuhan devisa untuk terpenuhinya kebutuhan masyarakat sehingga program swasembada cengkeh pada 1970 ditetapkan dengan cara memperluas areal perkebunan cengkeh.<sup>1</sup> Negara Indonesia kini termasuk konsumen dan produsen cengkeh terbesar di dunia. Menurut direktur jenderal perkebunan kementerian pertanian dalam pembukaan Rakernas Asosiasi Petani cengkeh Indonesia (APCI) ke-6 Tahun 2013, produktivitas cengkeh dalam tiga tahun ini masih rendah yaitu 260-360 kg/ha, padahal produktivitas cengkeh mampu menghasilkan 500-600 kg/ha.

Rendahnya produktivitas cengkeh sangat mempengaruhi pendapatan masyarakat, karena di beberapa daerah seperti Maluku Utara, Maluku dan Sulawesi, cengkeh merupakan sumber pendapatan pokok masyarakat, hal ini dikarenakan daerah tersebut cengkeh sudah dijadikan sebagai pendapatan utama para petani.<sup>2</sup> Pemerintah telah menetapkan cengkeh sebagai komoditas yang

---

<sup>1</sup>Ismail Kusmayadi, "*Pertanian Mengenal Cengkeh*", (Jakarta Pusat: CV Karya Mandiri Pratama, 2007), h. 9.

<sup>2</sup>Iswa Jen, "Penerapan Sistem Bagi Hasil Pada Petani Cengkeh Menurut Hukum Islam (Studi Kasus di Kecamatan Obi Kabupaten Halmahera Selatan)", *Skripsi*, (Yogyakarta, November 2016), h. 1

mempunyai nilai guna agar untuk dikembangkan di bidang pertanian. Komoditas ini adalah komoditas terbaik kedua, setelah kelapa sawit. Cengkeh merupakan komoditas terbaik dan sangat penting bagi perekonomian masyarakat di Indonesia. Faktor-faktor produksi usahatani cengkeh sangat berperan dalam menentukan besarnya penghasilan petani cengkeh. Salah satu faktor untuk mencapai penghasilan yang maksimal ialah faktor banyaknya tanaman dan beberapa faktor lainnya.<sup>3</sup>

Negara Indonesia mempunyai keluasaan lahan untuk kegiatan pertaniannya. Pembangunan ekonomi yang menyangkut tentang sektor pertanian dimana masyarakat memanfaatkannya agar pendapatannya meningkat dengan meningkatkan kegiatan perkebunannya. Sub dari sektor pertanian yaitu sektor perkebunan, perkebunan tanaman cengkeh yang terbesar di dunia adalah Negara Indonesia, yang merupakan sumber pendapatan utama bagi masyarakat Indonesia. Adanya sub perkebunan cengkeh membantu masyarakat dalam meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakatnya dan terbukanya tempat untuk bekerja yang semakin produktif.

Mengutip data dari BPS, periode Januari-Juli 2019, ekspor cengkih dari Indonesia mencapai 54,91 juta dolar AS atau naik 137,60% dalam waktu yang sama, untuk tahun sebelumnya yaitu sebesar 23,110 juta dolar AS. Sebelumnya, negara yang menjadi tujuan ekspor yang paling banyak adalah negara Saudi

---

<https://repository.umsida.ac.id/handle/123456789/16230>

<sup>3</sup>Fatma dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Usahatani Cengkeh (Studi Kasus Di Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli)", *Jurnal Agroland*, Vol 22, No. 3: 2015, h. 217.

<https://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/AGROLAND/article/view/8054>

Arabia yaitu sebanyak 797,8 ton. Pada waktu yang sama yaitu tahun 2019, negara tujuan ekspor selanjutnya didominasi oleh India yang membeli hingga 4,25 juta ton cengkih senilai 15,8 juta dolar AS.

Menurut data yang didapatkan dari kementerian pertanian, dalam waktu 5 tahu, provinsi Maluku merupakan produksi cengkeh terbesar yaitu sekitar 21,16 atau sebesar 17,06 % pada tahun 2019. Pada tahun ini diperkirakan jumlah dari produksi cengkeh mencapai 124.000 ton diaman luas lahan yang sudah diukur sekitar 561.000 hektar.

Komoditi ini merupakan hasil perkebunan yang mempunyai keteergantungan terhadap curah hujan, apabila curah hujan cenderung rendah maka tanaman cengkeh hidup dalam kondisi yang baik. Hal ini juga merupakan faktor yang mendukung proses produksi cengkeh yang baik, berdasarkan data BMKG di Indonesia musim hujan baru dimulai pada Oktober 2019 serta sepanjang 2018 di Indonesia curah hujan tersebut cenderung rendah.

Apabila masalah curah hujan ini terus berlanjut pada 2020, maka kemungkinan produksi cengkeh akan kembali meningkat. Dari hasil produksi yang tengah baik, harga dai cengkeh turun menjadi Rp.70.000 sampai Rp.85.00/kg dari biasanya yang mencapai Rp 100.000 per kilo. Tetapi, hal ini diimbangi dengan meningkatnya penyerapan produksi cengkeh baik itu dalam negeri ataupun di luar negeri. Apabila komoditas ini maasih bisa memenuhi kebutuhan masyarakat, maka petani masih mempunyai minat yang besar untuk menjalankan atau mensupai produksi pabrik rokok.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Ouditiana Safitri, "Kemilau Ekspor Cengkih (detikNews)", Oktober 2019.

Sulawesi selatan merupakan wilayah pengembangan komoditi cengkeh, sehingga menjadi salah satu penghasil cengkeh di Indonesia. Salah satu wilayah pengembangan komoditi cengkeh yaitu pada desa kadong-kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik :

Tabel 1.1 Luas Lahan Sawah/ Lahan Kering Dirinci PerDesa/Kelurahan di Kecamatan Bajo Barat, 2018

Kode	Desa/ Kelurahan	Lahan Sawah	Lahan Kering	Jumlah
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)
001	Saronda	100	473	573
002	Bonelemo Utara	80	1.626	1.706
003	Bonelemo Barat	202	573	775
004	Tumbu Barak	65	425	490
005	Sampeang	95	655	750
006	Kadong-Kadong	83	326	409
007	Bonelemo	15	635	650
008	Marinding	10	640	650
009	Tetekang	65	562	627
<b>JUMLAH</b>	<b>2018</b>	<b>715</b>	<b>5.915</b>	<b>6.630</b>

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Bajo Bara

Tabel 1.2 Luas Lahan, Produksi dan Jumlah Petani Menurut Jenis Tanaman Perkebunan Rakyat di Kecamatan Bajo Barat, 2018.

No	Jenis Tanaman	Luas Panen(Ha)	Produksi (Ton)	Jumlah Petani
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kakao	758,00	568,500	643
2	Cengkeh	932,00	1025,200	767
3	Kopi	-	0,0000	0,0000
4	Lada	6,50	3,600	27
5	Kelapa Dalam	2,00	9,800	1965
6	Kelapa Hibrida	0,75	1,200	27
7	Sagu	1,20	5,300	16
8	Kapuk	0,00	0,000	0
9	Kemiri	0,65	0,760	19
10	Jambu Menté	0,45	0,630	15
11	Pala	0,00	0,000	0
12	Pinang	0,00	0,000	0
13	Aren	0,00	0,000	0
14	Vanili	0,00	0,000	0
15	Tembakau	0,00	0,000	0
16	Jahe	0	0,000	0
17	Nilam	0	0,000	0
18	Kencur	0	0,000	0
19	Kunyit	0	0,000	0
20	Jarak	0,00	0,000	0

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Bajo Barat

Hasil dari perkebunan cengkeh ini merupakan sumber pendapatan utama bagi warga di desa Kadong-kadong, Karena dapat memenuhi kebutuhannya

masing-masing. Meskipun, hasil yang mereka dapatkan tidak sesuai yang mereka inginkan karena setiap panennya banyak kendala yang dialami para petani cengkeh baik itu dalam bentuk harga jual yang menurun atau kurangnya tenaga buruh petik cengkeh. Seperti halnya yang terjadi tahun kemarin, bunga cengkeh yang sudah layak untuk dipetik tidak dapat dipetik lagi karena kurangnya buruh petik cengkeh. Kira-kira jumlahnya itu sangat banyak bahkan ratusan kilo bagi pohon cengkeh yang masih produktif. Maka dari itu panen bunga harus dikelola dan diperhatikan dengan baik agar buah cengkeh yang dipanen memiliki kualitas yang baik pula.<sup>5</sup>

Sehubungan penelitian yang akan dilakukan peneliti, sebelumnya peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dan ada beberapa masyarakat yang mengatakan bahwa “dari sekian petani cengkeh di desa ini setiap tahunnya mendapatkan pendapatan atau penghasilan yang tidak stabil”.

Dari fenomena di atas maka peneliti tertarik ingin meneliti faktor apa yang memengaruhi pendapatan petani cengkeh tersebut, sehingga pendapatan masyarakat di Desa Kadong-kadong setiap tahunnya tidak stabil.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi yaitu :

---

<sup>5</sup>Mukhtar Luthfi dan Ani Kurniawati, “Pengelolaan Panen Buah Cengkeh (*Syzygium aromaticum L.*) di Kebun Branggah Banaran, Blitar, Jawa Timur”(2018), *Journal Bul. Agrohorti* : 6, No. 2, h. 189  
<https://journal.ipb.ac.id>

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan Pendapatan Operasional terhadap pendapatan petani cengkeh?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan Pendapatan Non Operasional terhadap pendapatan petani cengkeh?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan Pendapatan Luar Biasa terhadap pendapatan petani cengkeh?
4. Apakah ketiga variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel pendapatan petani cengkeh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh yang signifikan Pendapatan Operasional terhadap pendapatan petani cengkeh
2. Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh yang signifikan Pendapatan Non Operasional terhadap pendapatan petani cengkeh
3. Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh yang signifikan Pendapatan Luar Biasa terhadap pendapatan petani cengkeh
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel pendapatan petani cengkeh.

### **D. Manfaat Penelitian**

Permasalahan dari penelitian ini merujuk pada manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan informasi guna menambah ilmu pengetahuan terutama dibidang ilmu pertanian.
  - b. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan bacaan bagi masyarakat, khususnya mahasiswa serta semua pihak dalam menyelesaikan tugas kuliah.
  - c. Sebagai bahan informasi bagi pembaca tentang faktor yang memengaruhi tingkat pendapatan petani cengkeh.
2. Manfaat prakttis
- a. Bagi Penulis, dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan pengetahuan serta menambah pengetahuan bagi masyarakat dalaam bertani.
  - b. Bagi Akademisi, diharapkan dapat memberi pemikiran dan pengetahuan yang baru agar dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian terhadap faktor yang memengaruhi tingkat pendapatan petani.
  - c. Bagi Instansi Terkait, diharapkan penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi keberlangsungan minat masyarakat dalam meningkatkan pendapatannya melalui usahatani.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Berdasarkan riview penelitian terdahulu terkait faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pendapatan petani cengkeh, penelitian terdahulu berfokus pada program cara menjaga dan merawat tanaman cengkeh, penyuluhan penyulingan daun cengkeh, peremajaan, dan rehabilitasi. Dimana masyarakat hanya berfokus pada penghasilan yang di dapatkan setelah panen tanpa memperhitungkan modal yang dikeluarkan. Penelitian terdahulu terkait faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani cengkeh hanya membahas dua variabel saja, dan menggunakan jenis data kuantitatif dengan metode pengumpulan datanya yang jitu melalui metode dokumentasi, sehingga peneliti selanjutnya akan membahas faktor yang memengaruhi tingkat pendapatan petani cengkeh yang didalamnya membahas tiga variabel yaitu pendapatan non operasional , pendapatan operasional, dan pendapatan luar biasa. Data kuantitatif merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, guna mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen melalui analisis faktor dengan metode observasi dan koesioner.

#### **1) Program Peningkatan Pendapatan Petani**

Pendapatan petani dapat ditingkatkann melalui program rehabilitasi dan intensifikasi. Dalam mempertahankan eksistensi cengkeh di Maluku dapat diupayahkan melalui rehabilitasi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Dimana, rehabilitasi jangka pendek meliputi program dan memperbaiki kerusakan

tanaman setelah panen. Dalam waktu yang lama dengan cara mengganti tanaman tua dengan bibit berkualitas tinggi dan memperbaiki program lahan rusak 10% per tahun. Tanaman cengkeh yang ditanam sekitar 10-20 tahun sebelumnya merupakan Program dari peningkatan pendapatan cengkeh. Dalam perkembangannya, terjadi fluktuasi harga yang mengakibatkan meningkatnya kerusakan lahan sehingga produksi cengkeh tahun selanjutnya diperkirakan terus menurun, karena minimnya rehabilitas atau rehabilitasi tanaman rusak.<sup>6</sup>

Sementara itu program yang juga dilakukan pemerintah dalam upaya meningkatkan pendapatan petani yaitu melakukan program peremajaan, dengan demikian baik biaya maupun penerimaan diperhitungkan secara penuh (100%). Program tersebut membutuhkan 100% modal investasi untuk membiayai penanaman (umur 0 tahun) dan pemeliharaan TBM (umur 1-4 tahun). Pembiayaan investasi belum melampaui pagu pembiayaan karena biaya peremajaan jauh dibawah Rp. 50 juta.<sup>7</sup> Program pengembangan minyak cengkeh disetiap kabupaten/kota pada sentra produksi serta terciptanya agribisnis cengkeh yang berkelanjutan. Salah satu kebijakan pemerintah daerah guna memfasilitasi minyak cengkeh pada area pertanaman cengkeh rakyat dalam skala 5-10 ha dengan menyediakan unit pengelolaan, KUR dan dana PUAP, mendatangkan investor dan memberikan insentif dan fasilitas kredit dengan bunga rendah dari bank

---

<sup>6</sup>Agung Budi Santoso, "Upaya Mempertahankan Eksistensi Cengkeh di Provinsi Maluku Melalui Rehabilitasi dan Peningkatan Produktivitas", *Jurnal Litbang Pertanian* 37, no. 1, (Juni 2018): 32.

[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0,5&q=produktivitas+petani+cengkeh#d=gs\\_qa bs&u=%23p%3Ds3DyzMZmBtwJ](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=produktivitas+petani+cengkeh#d=gs_qa bs&u=%23p%3Ds3DyzMZmBtwJ)

<sup>7</sup>Agus Wahyudi, "Analisis Finansial dan Skema Pembiayaan Program Peremajaan, Rehabilitas, dan intensifikasi Cengkeh", *Jurnal Littri* 22, no. 3 (September 2016): 148.

<http://dx.doi.org/10.21082/littri.v22n3.2016.142-150>.

pemerintah. Membuat regulasi pemasaran cengkeh dan minyak cengkeh.<sup>8</sup> Pemerintah juga menuangkan program tematik untuk para petani cengkeh diantaranya pengarusutamaan gender. Dimana, terdapat perbedaan partisipasi antara golongan perempuan dan laki-laki dalam perencanaan dan pelaksanaan, laki-laki memiliki partisipasi yang lebih tinggi sedangkan perempuan memiliki partisipasi yang rendah.<sup>9</sup>

Dalam upaya meningkatkan pendapatannya, petani telah menerapkan manajemen usahatani diantaranya: pengorganisasian, perencanaan, pengawasan dan pelaksanaan. Hasil dari manajemen usahatani tersebut sudah terlaksana dengan baik.<sup>10</sup> Pemberdayaan ekonomi masyarakat petani cengkeh, pemerintah dan pihak swasta sangat berpengaruh karena dapat meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pedesaan/kelurahan untuk mendukung proses produksi, pengelolaan dan pemasaran serta pelayanan sosial masyarakat, juga pemerintah dapat menerapkan program Nasional yaitu dengan mengadakan proses pembelajaran layaknya disekolah dengan menerapkan pendekatan partisipatoris dan petani juga bisa belajar dari pengalaman yang di miliki agar petani tersebut dapat percaya diri dan mandiri. Hal ini, dilakukan pemerintah untuk pengendalian hama cengkeh.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup>Sjahrul Bustaman, "Potensi Pengembangan Minyak Daun Cengkeh Sebagai Komoditas Ekspor Maluku", *Jurnal Litbag Pertanian* 30, no. 4, (2016): 132.  
<http://repository.pertanian.go.id>.

<sup>9</sup>Asih Mulyaningsih, dkk, "Partisipasi Petani Pada Usahatani Padi, Jagung, dan Kedelai Perspektif Gender", *Jurnal Penyuluhan* 14, no. 1, (Maret 2018): 156.

<sup>10</sup>Gusparman Goansu, dkk, "Manajemen Usahatani Cengkeh di Desa Balohang Kecamatan Lede Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara", *jurnal Administras Bisnis* 4, no. 2, (July 2019): 206.

<sup>11</sup>Zulkifli Gasali, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Cengkeh dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai", *Skripsi*, (2017): 71.

## 2) Produktivitas Petani

Kualitas dari sumber daya manusia dapat dikembangkan melalui wadah kelompok social terkecil yaitu keluarga. Pengembangan kualitas sumberdaya mengarah pada kemampuan yang dimiliki diri manusia, terutama dalam kaitannya dengan potensi untuk melakukan kerja atau produktivitas. Produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang diperoleh (*output*) dengan keseluruhan sumberdaya yang digunakan (*input*).<sup>12</sup>

Hasil dari cengkeh disebabkan oleh produktivitas dan luas panen. Sementara itu, cengkeh yang produktif dipengaruhi oleh umur dari tanaman cengkeh sendiri. Umur cengkeh yang berkisar 7 tahun mulai berproduksi dan meningkat pada saat tanaman berumur 10-30 tahun. Setelah berumur di atas 30 tahun, produktivitas cengkeh menurun hingga separo tanaman usia produktif.<sup>13</sup> Peningkatan produktivitas tenaga kerja adalah sasaran yang sangat strategis karena mampu meningkatkan produktivitas faktor produksi seperti modal, bahan baku, energi, dan lainnya. Perkembangan produktivitas tenaga buruh masing-masing provinsi di Sumatera cenderung mengalami peningkatan meskipun ada beberapa provinsi yang justru mengalami penurunan. Rata-rata perkembangan produktivitas tenaga buruh di Sumatera periode tahun 2010-2014 adalah sebesar

---

<sup>12</sup>Rinondom Altje Randen Moge, "Analisis Pendapatan Keluarga Petani Cengkeh di Desa Wioi Kecamatan Ratahan", *Jurnal Creativity Informasi Teknologi Hasil Pertanian dan Bisnis 1*, no. 1 (2018): 31

[https://scholar.google.co.id/scholar?start=20&q=produktivitas+petani+cengkeh&hl=id&as\\_sdt=0,5#d=gs\\_qabs&u=%23p%3D0s71qZEjuqsJ](https://scholar.google.co.id/scholar?start=20&q=produktivitas+petani+cengkeh&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3D0s71qZEjuqsJ)

<sup>13</sup>Agung Budi Santoso, "Upaya Mempertahankan Eksistensi Cengkeh di Provinsi Maluku Melalui Rehabilitasi dan Peningkatan Produktivitas", *Jurnal Litbang Pertanian 37*, no. 1, (Juni 2018): 28

[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0,5&q=produktivitas+petani+cengkeh#d=gs\\_qabs&u=%23p%3Ds3DyzMZmBtwJ](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=produktivitas+petani+cengkeh#d=gs_qabs&u=%23p%3Ds3DyzMZmBtwJ)

6,15 persen.<sup>14</sup> Akibat dari cuaca buruk dan kurangnya tenaga kerja pemetik yang terjadi pada tahun 2011 mengakibatkan bunga cengkeh rontok sebelum dipanen sehingga mengalami penurunan produksi yaitu sebesar 7.996 ton dengan luas areal sebesar 31.769 ha dan produktivitasnya 0,25 ton/ha. Hal ini mengakibatkan kurangnya penghasilan yang di dapatkan para petani.<sup>15</sup> Pendapatan yang optimal juga ditentukan oleh usia dari seorang petani. Petani yang memiliki usia yang mudah dan masih kuat untuk bekerja maka menghasilkan produktivitas yang maksimal, dan sebaliknya apabila usia petani sudah berada dalam kategori tua maka biaya produksi yang dikeluarkan akan meningkat karena harus membutuhkan tenaga orang lain.<sup>16</sup> Adapun penyebab dari belum optimalnya produktivitas dan kurang efesiennya usahatani skala kecil disebabkan karena: (1) tingkat pendidikan petani rendah, (2) kurangnya modal dan informasi teknologi yang baru, serta (3) tidak berorientasinya usahatani di pasar. Untuk meningkatkan produktivitas, petani bisa melakukannya dengan meningkatkan modalnya.<sup>17</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian selanjutnya yang akan dikaji peneliti yaitu terletak dari segi konsepnya, dimana biaya pemeliharaan dan teknologi merupakan variabel independen yang dikaji peneliti terdahulu

<sup>14</sup>Awina Oktavia, dkk, "Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Pertanian Di Sumatera" *Jurnal Paradigma Ekonomika* 12, no. 2 (Juli-Desember 2017): 53  
<https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/view/3940/2874>

<sup>15</sup>Gusmawati, dkk, "Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Cengkeh di Desa Bou Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah", *e\_J. Agrotekbis* 2, no.3, (Juni 2014): 326.  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=analisis+faktor+yang+mempengaruhi+pendapatan+petani+cengkeh&btnG](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=analisis+faktor+yang+mempengaruhi+pendapatan+petani+cengkeh&btnG)

<sup>16</sup>Srivandi Moroki, dkk, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani di Kecamatan Amurang Timur", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 18, no. 05 (2018): 134.  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=analisis+faktor+yang+mempengaruhi+pendapatan+petani+cengkeh&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3D805hjPdeKiUJ](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=analisis+faktor+yang+mempengaruhi+pendapatan+petani+cengkeh&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3D805hjPdeKiUJ)

<sup>17</sup>Nurul Kholifa, "Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Petani (Studi Kasus di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap)", *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 5, no. 2, (2016): 91.

sedangkan yang akan dikaji peneliti selanjutnya yaitu tiga variabel independen diantaranya pendapatan non operasional, pendapatan operasional, dan pendapatan luar biasa. Dimana faktor tersebut akan diuji melalui uji SPSS untuk menentukan faktor apa saja yang memengaruhi tingkat pendapatan petani cengkeh.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Fatmah, Made Antara, Saiful Darman	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Petani UsahaTani Cengkeh (Studi Kasus di Kecamatan Ogodeide Kabupaten Toli-Toli)	Berdasarkan dari hasil penelitian melalui deskriptif dengan survey dan observasi langsung kemudian dianalisis dan terdapat 4 variabel yang berpengaruh nyata terhadap produksi cengkeh yaitu jumlah pohon produktif, penggunaan pupuk ZA, dan penggunaan pupuk ponska, dan tenaga kerja. Sedangkan variabel umur tanaman cengkeh tidak berpengaruh nyata pada produksi cengkeh di kecamatan ogodeide, kabupaten toli-toli. Secara simultan (bersama-sama) variabel independen X berpengaruh nyata terhadap variabel dependen Y. <sup>18</sup>	Memiliki jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kuantitatif, dan di uji melalui aplikasi SPSS.	Menggunakan 6 variabel, 5 variabel independen dan 1 variabel dependen, dengan teknik pengambilan sampelnya dilakukan secara Random (Acak), dan menggunakan analisis fungsi produksi Cobb-Douglass. Sedangkan penelitian saya menggunakan 4 variabel, 3 variabel independen dan 1 variabel dependen, dengan teknik pengambilan sampelnya dihitung menggunakan rumus Slovin dan menggunakan analisis regresi berganda dan diuji melalui aplikasi SPSS.

<sup>18</sup>Fatma, Made Antara and Saiful Darman, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Usahatani Cengkeh (Studi Kasus Di Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli)", *Jurnal Agroland*, Vol 22, No. 3: 2015.  
<https://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/AGROLAND/article/view/8054>

- |    |                            |  |   |   |  |
|----|----------------------------|--|---|---|--|
| 2. | Rinondom Altje Randen Moge | Analisis Pendapatan Keluarga Petani Cengkeh di Desa Wioi Kecamatan Ratahan   | Hasil dari wawancara secara langsung menunjukkan bahwa hasil produksi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor produksi sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh karena dari hasil jual yang dilakukan petani cengkeh dapat mensejahterakan kehidupannya. Hal itu dapat dilihat dari luasnya perkebunan cengkeh petani, kondisi rumah yang dimiliki, dan dapat menyekolakan anak-anaknya. <sup>19</sup> | Memiliki jenis penelitian yang sama yaitu kuantitatif dengan Objek yang diteliti sama yaitu petani cengkeh. | Menggunakan 2 variabel sedangkan penelitian saya menggunakan 4 variabel. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan keluarga petani cengkeh di Desa Wioi Kecamatan Ratahan. Pengambilan sampel dalam penelitian saya ini yaitu purposive sampling sedangkan penelitian ini dalam menentukan sampel menggunakan rumus Slovin.       |
| 3. | Daniel Dama                | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Dalam Memilih Laptop Acer Di Toko Lestari Komputer Manado | Hasil pengujian secara simultan lokasi, kualitas layanan, harga dan promosi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat beli konsumen pada Lestari Komputer Manado. Hasil pengujian secara parsial lokasi, kualitas layanan, harga dan promosi berpengaruh secara parsial terhadap minat beli konsumen pada Lestari Komputer Manado. <sup>20</sup>  | Memiliki jenis penelitian yang sama yaitu kuantitatif.  | Objek yang diteliti berbeda yaitu minat beli konsumen dalam memilih Laptop Acer. Variabel yang digunakan ada 5 yaitu 4 dari Variabel independen dan 1 variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lokasi, kualitas produk, harga dan promosi terhadap minat beli konsumen laptop acer Aspire di Lestari Komputer Manado. |
| 4. | Agung Budi Santoso         | Upaya Mempertahankan Cengkeh di Maluku berkembang dengan dukungan beberapa   | Maluku membahas objek yang sama yaitu   | Penelitian terdahulu berfokus pada upaya yang harus dilakukan   |  |

<sup>19</sup>Rinondom Altje Randen Moge, "Analisis Pendapatan Keluarga Petani Cengkeh di Desa Wioi Kecamatan Ratahan", *Jurnal Creativity Informasi Teknologi Hasil Pertanian dan Bisnis*, (2018)

<sup>20</sup>Daniel Dama, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen dalam Memilih Laptop Acer di Toko Lestari Komputer Manado", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16, No. 01 (2016), <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/10915>

Eksistensi seperti sumber daya lahan, petani untuk Cengkeh iklim, genetic, dan budaya cengkeh mempertahankan di Provinsi setempat. Tanaman inki eksistensi cengkeh dengan Maluku mampu bertahan hingga dengan Melalui puluhan tahun sehingga memperhatikan Rehabilita perencanaan rehabilitasi dan s dan pengembangannya peningkatan dan peningkatkan an Dalam meningkatkan produktivitas eksistensi cengkeh dimaluku mengganti tanaman yang sudah tua dengan bibit yang berkualitas. Maka dari itu pemerintah harus meningkatkan produktivitas bibit unggul.<sup>21</sup>

Sedangkan penelitian saya membahas mengenai faktor yang berpengaruh pada pendapatan petani cengkeh.

## B. Landasan Teori

### 1. Konsep Pendapatan

Pendapatan adalah suatu hasil dari penjualan faktor-faktor yang dimilikinya kepada sector produksi.<sup>22</sup> Menurut Winardi pendapatan merupakan hasil yang didapat berupa uang atau materi lainnya yang dapat dicapai dari pengguna faktor-faktor produksi dan juga merupakan pendapatan tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh individu dimasyarakat, dan juga pendapatan masyarakat yang nantinya akan digunakan untuk mengembalikan pinjaman bagi yang melakukan pinjaman. Pendapatan masyarakat tersebut sebagai sumber

<sup>21</sup>Agung Budi Santoso, "Upaya Mempertahankan Eksistensi Cengkeh di Provinsi Maluku Melalui Rehabilitas dan Peningkatan Produktivitas", *Jurnal Litbang Pertanian*, 03, No. 1, Juni (2018)

<sup>22</sup>Boediono, "*Teori Pertumbuhan Ekonomi*", Edisi Pertama, (Yogyakarta: BPFE UGM, 1992), h. 180.

penghasilan dari berbagai macam jenis pekerjaan, seperti pegawai negeri, wiraswasta, petani, pengusaha, pengrajin dan seniman. Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan nilai dari seluruh barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu.<sup>23</sup> Ada beberapa pengertian pendapatan menurut ilmu ekonomi dan ilmu akuntansi diantaranya yaitu:

a. Pendapatan Menurut Ilmu Ekonomi

Menurut ilmu ekonomi, pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pendapatan menurut ilmu ekonomi adalah jumlah kenaikan harta kekayaan karena perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahann modal dan hutang.

b. Pendapatan Menurut Ilmu Akuntansi

Ilmu akuntansi melihat pendapatan sebagai sesuatu yang spesifik dalam pengertian yang lebih mendalam dan lebih terarah. Konsep pendapatan menurut ilmu akuntansi dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu: pertama, pandangan yang menekankan pada pertumbuhan atau peningkatan jumlah aktiva yang timbul sebagai hasil dari kegiatan operasional perusahaan pendekatan yang memusatkan perhatiann kepada arus masuk atau inflow. Kedua pandangan yang menekankan kepada penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan serta penyerahan barang dan jasa atau outflow.<sup>24</sup>

Pendapatan petani cengkeh diukur dari seberapa produktif petani dalam mengelola perkebunannya. Dimana Pendapatan merupakan suatu kesempatan

<sup>23</sup>Winardi, "*Pengantar Ekonomi*", (Jakarta: Gahlia Indonesia, 2001), hal 56.

<sup>24</sup>John J. willd, "*Financial Accounting (Iformation For Decisions)*", Edisi Kedua, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), h. 311.

mendapatkan hasil dari setiap usaha yang dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Petani cengkeh adalah orang yang bekerja pada sector peertanian cengkeh atau melakukan pengelolaan cengkeh untuk mendapatkan penghasilan. Petani cengkeh adalah orang yang mengelola atau menanam cengkeh di daerah tersebut.<sup>25</sup>

Manusia dituntut untuk melakukan berbagai upaya guna mendapatkan hasil yang mampu memperbaiki taraf kehidupannya. Jadi manusia yang ada disunia ini harus mampu mengelola sumber daya alam yang baik agar taraf kehidupannya juga baik. Dalam Al-Qu'an dan hadist di jelaskan sbb:

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ التَّخْلِ مِنَ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِّنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ ۗ انظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ . (٩٩)

Terjemahnya: Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan Maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman. (QS al-An'am:99).<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Asrawati, dkk, "Analisis Pendapatan Usahatani Cengkeh Di Desa Talaga Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala", e-J. Agrotekbis 5, no. 4 (Agustus 2017): 47. <https://media.neliti.com/media/publications/250401-analisis-pendapatan-usahatani-cengkeh-di-18d74b90.pdf>

<sup>26</sup> Departemen Agama RI Al Hikmah, Cetakan ke-5, (Diponogoro:2014), (QS. Al-Anam:99), Juz ke-27, h. 536.

Dari ayat diatas menyatakan bahwa Allah SWT pemilik penguasa bumi ataupun tumbuh-tumbuhan yang akan ditanam, baik itu meningkatkan kesejahteraan petani maupun menurunnya petani hanya Allah yang tau semuanya.

وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرُجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ وَالَّذِي خَبثَ لَا يَخْرُجُ إِلَّا نَكِدًا  
كَذَلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ. (٥٨)

Terjemahnya: Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah; dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah Kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur. (QS al-A'raaf:58).<sup>27</sup>

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa tanah yang baik adalah tanah yang menghasilkan tanaman subur dan tanah yang tidak subur tanamannya akan tumbuh merana. Disinilah kita diajarkan untuk sselalu bersyukur kepada-Nya atas kebesaran-Nya.

Hadist yang mendukung firman Allah diatas adalah:

*HR. Al Baihaqi dalam Ash Shaghir, dishahihkan Al Albani dalam Shahih At Targhib yang berbunyi:*

أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ.

Terjemahnya:“penghasilan apakah yang terbaik? Beliau menjawab: “penghasilan seseorang dari hasil jerih payah tangannya dan setiap jual-beli yang mabrur” (HR. Al Baihaqi dalam Ash Shaghir 2/237, dishahihkan Al Albani dalam Shahih At Targhib 1688).

<sup>27</sup>Departemen Agama RI Al Hikmah, Cetakan ke-5, (Diponogoro:2014), (QS. Al-A'raaf:58), Juz ke-8, h. 158.

Hadist lainnya yang mendukung ayat diatas berbunyi:

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ  
بَهِيمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ.

Terjemahnya: “tidaklah seorang Muslim yang menanam tanaman atau bertani, lalu ia memakan hasilnya atau orang lain dan binatang ternak yang memakan hasilnya, kecuali semua itu dianggap sedekah baginya” (HR. Al Bukhari 2320).

Dalam islam petani ialah suatu yang tidak diragukan lagi bahwa bertani adalah pekerjaan yang dilakukan dengan tangan. Sebagian orang memahami bahwa hadist ini adalah dalil bahwa bertani adalah pekerjaan yang hina. Adapun firman Allah SWT yang berbunyi:

عَأَنْتُمْ تَزْرَعُونَهُ وَأَمْ نَحْنُ الزَّارِعُونَ. (٦٤)

Terjemahnya: Kamukah yang menumbuhkannya atau kamikah yang menumbuhkannya. (QS. al Waqia'ah:64).

Dari ayat diatas **Fakhruddin al-Razi** (*Tafsir Mafatihul Ghaib:2020*) menafsirkan Allah sengaja menjelaskan tentang tumbuh-tumbuhan pada ayat di atas karena padi simbol rezeki atau tanaman yang menjadi makanan pokok manusia, sehingga mereka bisa bertahan hidup. Allah sebetulnya tidak hanya membahas soal padi. Pada ayat selanjutnya, Allah SWT juga menyinggung soal air. Padi dan air dibahas untuk menunjukkan keduanya makanan dan minuman pokok bagi manusia. Berkat keduanya manusia bisa bertahan dan hidup. Ini

semakin memperkuat bahwa Allah tidak hanya mampu menghidupkan dan mematikan manusia, tetapi juga berkuasa untuk menyediakan makanan dan minuman yang membuat manusia bisa bertahan hidup lebih lama.

c. Beberapa definisi pendapatan menurut para ahli:

Menurut Winardi pendapatan adalah hasil berupa uang yang dapat dicapai dari pengguna faktor produksi. Menurut Sukirno pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan dan tahunan.

Menurut Hernanto (2002), tingkat produksi, luas lahan, identitas pengusaha, pertanaman dan efisiensi penggunaan tenaga kerja merupakan faktor yang berpengaruh pada besarnya pendapatan yang akan diperoleh dari suatu kegiatan usahatani. Menurut Gustiyana (2004), pendapatan dapat dibedakan menjadi dua yaitu pendapatan rumah tangga dan pendapatan usaha tani.

## **2. Aspek Pendapatan Menurut Ilmu Ekonomi**

Pendapatan dapat dikatakan sebagai hasil akhir suatu aliran fisik dalam proses menghasilkan laba. Pada umumnya, pendapatan dinyatakan dalam satuan uang (moneter). Pendapatan merupakan sejumlah uang yang dihasilkan dari harga jual persatuan kuantitas terjual. Perusahaan umumnya sangat mengharapkan keuntungan (laba), dimana jumlah rupiah yang didapatkan lebih besar dibandingkan biaya yang dibebankan ke perusahaan itu sendiri. Dalam mempertahankan diri dan pertumbuhan perusahaan, perusahaan dapat memanfaatkan faktor-faktor produksi.

Adapun sumber pendapatan itu dapat melalui beberapa aspek dimana dapat diajabarkan menjadi tiga sumber pendapatan yaitu:

1. **Pendapatann operasional**, yaitu pedapatan yang berasal dari aktifitas utama perusahaan.
2. **Pendapatan non operasional**, yaittu pendapatan yang tidak terkait dengan aktivitas perusahaan, yaitu pendapatan yang didapat dari faktor eksternal.
3. **Pendapatan luar biasa (extra ordinary)**, yaitu pendapatan yang tak terduga dimana pendapatan ini tidak sering terjadi dan biasanya diharapkan tidak terulang lagi dimasa yang akan datang.<sup>28</sup>

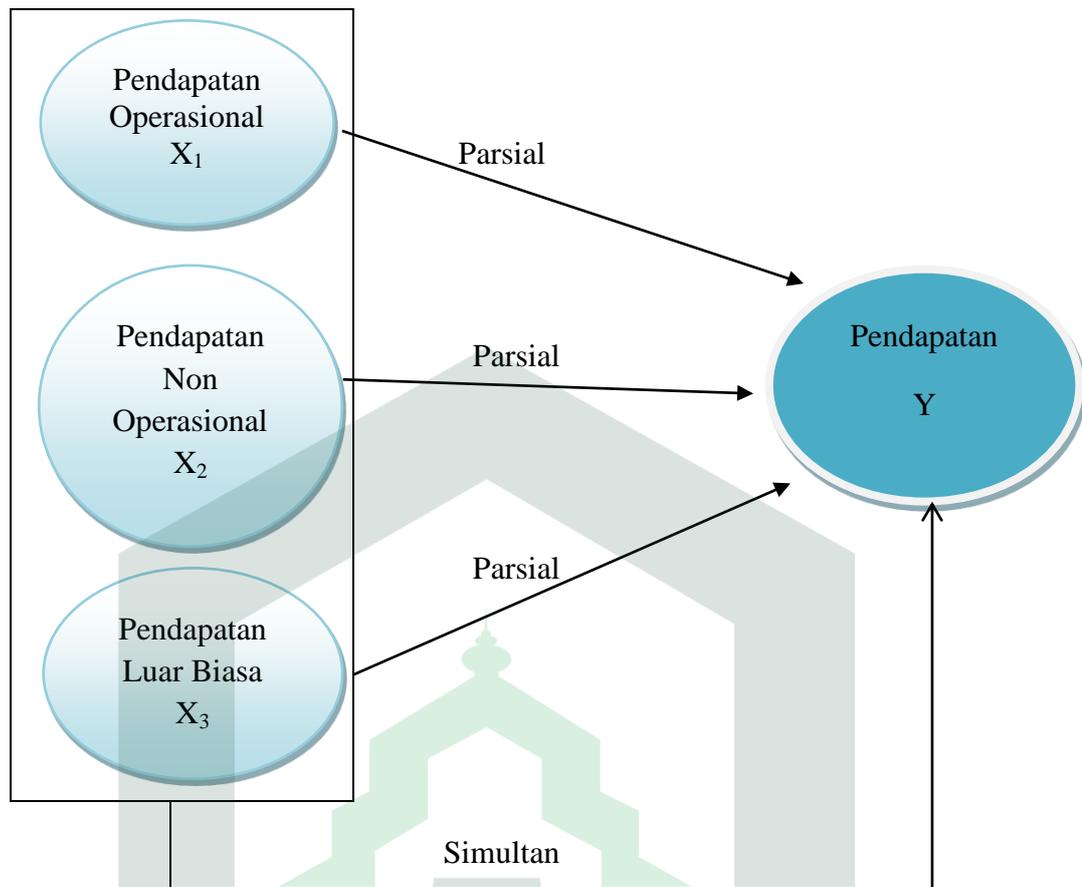
### C. **Kerangka Pikir**

Kerangka pikir adalah metode yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang peneliti merumuskan hipotesis penelitiannya. Kerangka pikir menggambarkan skema dari penelitian ini agar peneliti lebih mudah dalam merumuskan rumusan masalah dan jawaban yang tertera di Hipotesis. Dan juga kerangka pikir berguna untuk memberi jawaban mengenai hubungan yang terjadi antar variabel. Sehingga dapat digambarkan sebagai berikut:

IAIN PALOPO

---

<sup>28</sup>Zaki Baridwan, “*Intermediate Accounting*”, Edisi Kedelapan, (Yogyakarta:BPFF, 2011), h. 28.



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

Berdasarkan gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa ada beberapa variabel yang memengaruhi pendapatan diantaranya: Pendapatan Operasional ( $X_1$ ), Pendapatan Non Operasional ( $X_2$ ), dan Pendapatan Luar Biasa ( $X_3$ ). Dimana variabel tersebut merupakan variabel bebas (independen) yaitu variabel yang tidak dipeengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan Pendapatan ( $Y$ ) merupakan variabel terikat (dependen) yaitu variabel yang dapat dipeengaruhi oleh variabel lain.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam

bentuk pertanyaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

1. Diduga bahwa pendapatan operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pendapatan petani cengkeh di Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu.
2. Diduga bahwa pendapatan non operasional tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pendapatan petani cengkeh di Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu.
3. Diduga bahwa pendapatan luar biasa tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pendapatan petani cengkeh di Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu.
4. Diduga bahwa ada pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

IAIN PALOPO

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti, karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode ini disebut sebagai metode ilmiah karena sudah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis dan dapat diulang. Pendekatan yang dapat digunakan yaitu pendekatan kuantitatif yang dirumuskan dalam masalah asosiatif yaitu suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Masalah asosiatif berupa hubungan kausal yang merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat. Penelitian ini membahas tentang variabel yang mempengaruhi (independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen).<sup>29</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kadong-Kadong, karena di desa ini merupakan desa yang sebagian besar penduduknya adalah petani cengkeh, sedangkan penelitian ini meneliti tentang faktor yang memengaruhi tingkat pendapatan petani cengkeh di Desa tersebut. Waktu penelitian dilakukan pada 11 Desember 2020 sampai tanggal 11 Januari 2021.

#### **C. Definisi Operasional Variabel**

Proposal ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Cengkeh (Studi Pada Desa Kadong-Kadong Kec. Bajo Barat

---

<sup>29</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, (Bandung: Alfabeta, Cet.1, 2017), h. 23.

Kab. Luwu). Maka dalam hal ini defenisi operasional sangat penting, dimana untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini terkait judul diatas ada beberapa variabel dimana variabel dari faktor-faktor yaitu yaitu variabel faktor pendapatan operasional, pendapatan non operasional, pendapatan luar biasa dan pendapatan petaani cengkeh. Defenisi operasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan Operasional (X1)

Merupakan pedapatan yang berasal dari aktifitas utama perusahaan. Pendapatan operasional ini sangat penting karena berasal dari aktifitas utama yang dilakukan. Pendapatan operasional merupakan sumber utama yang dilakukan untuk mrnghasilkan pendapatan. Pendapatan operasional yang dimaksud disini adalah hasil dari penjualan cengkeh, pendapatan yang diperoleh dari banyaknya jumlah pohon cengkeh, tenaga kerja yang dimiliki oleh petani dapat membantu petani untuk mnghasilkan pendapatan yang cukup tinggi, penggunaan bibit unggul serta perawatan yang baik dapat meningkatkan pendapatan petani cengkeh, dan lahan yang luas dapat mningkatkan pendapatan petani cengkeh.

a. Hasil Penjualan cengkeh

Menurut Irwan Sahaja (2014), penjualan adalah proses pertukaran barang atau jasa antara penjual dan pembeli. Hasil penjualan adalah pendapatan yang diperoleh dari adanya transaksi penjualan secara tunai atau kredit kepada pembeli yang menjadi sasaran untuk suatu periode tertentu. Hasil penjualan cengkeh adalah pendapatan yang di dapat dari

adanya hasil penjualan cengkeh yang diterima oleh petani dalam suatu periode tertentu.

b. Banyaknya jumlah pohon cengkeh

Tanaman cengkeh yang sudah berproduksi merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dalam usahatani cengkeh. Semakin banyak jumlah pohon cengkeh yang berproduksi maka semakin besar jumlah pendapatan yang dapatkan oleh petani.<sup>30</sup>

c. Tenaga kerja

Tenaga kerja adalah salah satu unsur penentu, terutama bagi usahatani yang sangat tergantung musim. Kelangkaan tenaga kerja berakibat mundurnya penanaman sehingga berpengaruh pada pertumbuhan tanaman, produktivitas dan kualitas produk. Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam usahatani keluarga. Khususnya tenaga kerja petani beserta anggota keluarganya.<sup>31</sup> Menurut Sumarsono (2009), tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia untuk sanggup bekerja baik untuk dirinya sendiri ataupun untuk keluarganya.

d. Harga Jual

Harga jual adalah sejumlah kompensasi (uang ataupun barang) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi barang atau jasa.<sup>32</sup>

Menurut Hansen dan Mowen (2001), mendefinisikan harga jual adalah

---

<sup>30</sup>Asrawati and Made Antara, "Analisis Pendapatan Usahatani Cengkeh di Desa Talaga Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala", *e-j.Agrotekbis*, Vol. 5 (4), (Agustus:2017).

<sup>31</sup>Fitria Dina Riana, "*Tenaga Kerja dalam Usahatani*", Modul 5, 2011.

<sup>32</sup>Widya Tangkulung, George Kawung and Wensy Rompas, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh di Kecamatan Kakas Raya", *Jurnal Emba*, Vol. 9 (1), (Januari:2021).

jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan.

e. Penggunaan bibit unggul

Bibit memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan produksi cengkeh, penggunaan bibit yang bermutu tinggi merupakan langkah awal peningkatan produksi. Bibit yang unggul cenderung menghasilkan hasil produksi yang unggul pula. Sehingga semakin baik bibit yang kita gunakan maka semakin besar potensi keberhasilan produksi cengkeh yang kita hasilkan.<sup>33</sup>

f. Luas lahan

Lahan pertanian adalah lahan yang ditujukan atau cocok untuk dijadikan lahan usahatani untuk memproduksi tanaman pertanian. Luas lahan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan produksi, semakin luas lahan yang ditanami maka semakin tinggi produksi yang akan dihasilkan. Begitupun sebaliknya semakin sempit lahan yang ditanami maka akan semakin rendah produksinya.<sup>34</sup>

2. Pendapatan Non Operasional (X2)

Pendapatan non operasional yaitu pendapatan yang tidak ada kaitannya dengan aktifitas utama yang dilakukan oleh sebuah perusahaan. Variabel ini merupakan faktor yang yang berpengaruh dari luar. Dimana dalam faktor tersebut terdapat indikator sewa dan bunga. Variabel pendapatan non

<sup>33</sup>Auliya Rahma T, Salamun Pasda, et al., "Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, Bibit, dan Pupuk Terhadap Produksi Cengkeh di Desa Seppong Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene, *Skripsi*, 2020.

<sup>34</sup>Asrawati and Made Antara, "Analisis Pendapatan Usahatani Cengkeh di Desa Talaga Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala", *e-j.Agrotekbis*, Vol. 5 (4), (Agustus:2017).

operasional disini tidak berpengaruh pada besarnya pendapatan yang diterima oleh petani karena pendapatan yang diterima petani cengkeh tidak ada kaitannya dengan sewa dan bunga.

a. Sewa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sewa pemakaian sesuatu dengan membayar uang sewa dan menyewa berarti memakai dengan membayar uang sewa. Menurut Subekti Sewa adalah kegiatan yang dilakukan dimana orang membayar harga dan dapat menggunakan sesuatu yang dibayar itu sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan, jadi sewa adalah pihak yang satu menyanggupi menyerahkan suatu benda untuk dipakai selama suatu jangka waktu tertentu sedangkan pihak yang lainnya menyanggupi untuk membayar harga yang telah ditetapkan.

b. Bunga

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Bunga adalah imbalan jasa untuk penggunaan uang atau modal yang dibayar pada waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan, umumnya dinyatakan sebagai persentase dari modal pokok. Sistem bunga merupakan pembayaran yang melebihi dari jumlah pokoknya yang bersifat statis.

3. Pendapatan Luar Biasa (X3)

Merupakan pendapatan yang tak terduga, dimana pendapatan ini tidak sering terjadi dan biasanya diharapkan tidak terulang lagi dimasa yang akan datang. Variabel ini merupakan faktor yang tidak akan terulang kembali di

masa yang akan datang. Dalam penelitian ini membahas tentang pendapatan petani cengkeh. Dalam hal ini variabel luar biasa dikaitkan dengan pendapatan petani maka indikator yang dimaksud adalah system tender sebagaimana defenisi dari pendapatan luar biasa yaitu pendapatan yang didapat secara tidak terduga dan tidak akan terulang lagi.

a. Tender

Menurut Kamus Besar Indonesia Tender merupakan suatu nilai tawaran untuk mengajukan harga, memborong pekerjaan, atau menyediakan barang. Tender adalah pengajuan harga atau memborong suatu pekerjaan yang melibatkan dua pihak. Menurut Gilang Daryaatmaka (2019), tender adalah suatu aktivitas menjual barang atau jasa yang melibatkan beberapa pihak yaitu penyedia (vendor) dan orang yang menyelenggarakan tender.

4. Pendapatan Petani (Y)

Adalah suatu penghasilan dari penjualan faktor-faktor yang dimilikinya kepada sector produksi. Pendapatan merupakan hasil yang didapat berupa uang atau materi lainnya yang dapat dicapai dari pengguna faktor-faktor produksi dan juga merupakan pendapatan tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh individu dimasyarakat dan digunakan untuk mengembalikan pinjaman bagi yang melakukan pinjaman. Pendapatan masyarakat tersebut sebagai sumber penghasilan dari berbagai macam jenis pekerjaan, seperti pegawai negeri, wiraswasta, petani, pengusaha, pengrajin dan seniman. Pendapatan petani merupakan hasil akhir yang didapatkan oleh petani dalam

melakukan suatu penjualan hasil usaha tani yang dimilikinya dalam satu periode tertentu dengan memperhatikan biaya yang digunakan selama bertani. Indikator dari pendapatan petani cengkeh yaitu biaya produksi yang dikeluarkan selama bertani, pendapatan petani yang berasal dari penjualan daun cengkeh, dan cuaca yang begitu sangat memengaruhi pendapatan petani cengkeh.

#### **D. Populasi dan sampel**

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi yaitu keseluruhan subyek yang akan diukur yang merupakan unit yang diteliti.<sup>35</sup> Dalam hal ini populasi pada penelitian ini yaitu semua petani cengkeh di Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu. Dari semua populasi ini tidak mungkin peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan waktu dan biaya serta tenaga maka peneliti menggunakan sampel.

Sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki populasi tersebut. Sampel yang digunakan adalah sebagian dari populasi petani cengkeh yang ada di Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu. Dimana populasi terhitung 144 petani cengkeh yang ada di di Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu. Dengan demikian cara menentukan sampel peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

keterangan:

---

<sup>35</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, (Bandung: Alfabeta, Cet.1, 2017), h. 25.

$n$  : Ukuran Sampel

$N$  : Ukuran Populasi

$e$  : Persen kelonggaran ketidakadilan (presesi) karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diingankan.

Perhitungannya:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{144}{1 + 144 (0,5)^2}$$

$$n = \frac{144}{1 + 144 (0,25)}$$

$$n = \frac{144}{1 + 36}$$

$$n = \frac{144}{37}$$

$n = 3,89$  dibulatkan menjadi 40.

Jadi sampel yang akan di teliti terdiri dari 40 petani cengkeh.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian menggunakan Pengumpulan data diantaranya: pengamatan (observasi), dan Koesioner (Angket).

##### a. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang hanya dilakkukan peneliti melalui hasil dari mengamati aapa yang harus diteliti, teknik ini berbeda denga teknik pengumpulan data yang lainnya.<sup>36</sup> Observasi yaitu suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data Pendapatan Petani Cengkeh di Desa

---

<sup>36</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*”, Cetakan Ke-26, (Bandung:Alfabeta, 2017), h.145.

Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu dengan hanya melihat dan mengamati tanpa melakukan wawancara maupun pertanyaan.

b. Koesioner (Angket)

Koesioner adalah teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang sudah terjawab oleh responden yang berkaitan dengan pertanyaan atau pernyataan yang sudah diberikan. Koesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien yang dilakukan peneliti apabila peneliti sudah mengetahui pasti variabel yang akan diukur dan apa yang menjadi harapan bagi petani. Beberapa pertanyaan atau pernyataan akan terjawab oleh para responden dan jawaban tersebut akan dikumpulkan peneliti untuk diuji melalui SPSS.

**F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati, semua fenomena tersebut disebut variabel penelitian. Adapun penelitian ini melakukan teknik pengumpulan data dengan survei, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian atau pada objek penelitian.<sup>37</sup>

Penelitian survei merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan pernyataan terstruktur/sistematis yang sama kepada semua responden, kemudian jawaban dari responden dicatat, diolah, dan dianalisis. Pernyataan terstruktur sistematis dikenal dengan istilah kuesioner. Data-data yang dikumpul dengan angket-kuesioner dihitung dengan teknik *Scoring*.

---

<sup>37</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*”, Cetakan Ke-26, (Bandung:Alfabeta, 2017), h.102..

Skala pengukurannya sebagai berikut:

- a. Untuk sangat tidak setuju diberi nilai : 1
- b. Untuk tidak setuju diberi nilai : 2
- c. Untuk ragu-ragu diberi nilai : 3
- d. Untuk setuju diberi nilai : 4
- e. Untuk sangat setuju diberi nilai : 5

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Aspek	Indikator	No.
		Hasil Penjualan cengkeh mampu meningkatkan pendapatan saya	1
		Hasil panen saya tergantung dari banyaknya jumlah pohon cengkeh	2
		Tenaga kerja yang saya miliki dapat membantu saya dalam proses produksi	3
		Tenaga kerja mampu meningkatkan pendapatan saya	4
Pendapatan Operasional		Biaya tenaga kerja yang diberikan kepada buruh saat musim panen tergantung dari harga jual cengkeh.	5

	Penggunaan bibit unggul serta perawatan yang baik dapat meningkatkan kualitas tanaman cengkeh.	6
	Lahan yang luas mampu meningkatkan pendapatan saya.	7
Pendapatan Petani Cengkeh	Saya memperoleh pendapatan dari hasil menyewakan alat pemetik cengkeh	8
Pendapatan Non Operasional	Saya mendapatkan pendapatan dari hasil bunga peminjaman uang yang dipinjamkan kepada orang	9
Pendapatan Luar Biasa	Pendapatan yang diterima dari adanya traksaksi tender saat musim panen telah tiba.	10
	Biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan saya	11
	Petani cengkeh memperoleh pendapatan dari hasil penjualan daun cengkeh.	12
Pendapatan petani	Pemberian pupuk terhadap tanaman cengkeh, mampu mempercepat pertumbuhan cengkeh	13

---

Semakin besar luas lahan  
maka semakin besar  
pendapatan yang saya  
peroleh. 14

Hasil panen saya tergantung  
dari perubahan cuaca 15

---



**IAIN PALOPO**

## G. Uji Validitas dan Reabilitas

### a. Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk mengukur suatu instrument yang ingin diajukan sebagai kuesioner penelitian yang berisi tentang pernyataan. Uji validitas ini dilakukan agar hasilnya dapat dipercaya. Dalam penelitian ini standar validitas yang menjadi ketentuan syarat dari setiap pernyataan yaitu 0,3. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Sedangkan bila koefisien korelasi antara skor butir sama dengan 0,3 atau lebih (paling kecil 0,3). Maka butir instrumen dinyatakan valid.

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan data yang diperoleh, setelah memperoleh data dari kuesioner nantinya akan diuji kevalidannya, apabila data tersebut valid maka bisa diujikan ke uji selanjutnya, namun apabila data yang diperoleh tidak valid maka tidak bisa diolah lebih lanjut.<sup>38</sup>

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Pendapatan Petani

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
indikator1	115.53	175.292	.360	.	.720
indikator2	115.90	164.852	.783	.	.698
indikator3	116.70	161.803	.714	.	.695
indikator4	115.83	169.454	.816	.	.706
indikator5	115.67	175.954	.557	.	.719

<sup>38</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)", Cetakan Ke-26, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.125.

indikator6	115.93	180.616	.767	.	.727
indikator7	115.53	174.740	.522	.	.717
indikator8	116.17	172.695	.519	.	.714
indikator9	116.40	164.386	.655	.	.700
indikator10	116.03	168.930	.555	.	.708
indikator11	116.70	178.562	.875	.	.735
indikator12	115.60	180.248	.635	.	.727
indikator13	116.93	177.926	.672	.	.727
indikator14	116.83	171.247	.338	.	.717
indikator15	116.17	167.454	.791	.	.703
Total	60.07	45.926	1.000	.	.785

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS versi 20

Berdasarkan table diatas setiap item pada Variabel Pendapatan Petani dinyatakan valid karena disetiap item lebih besar dari 0,3.

#### **b. Uji Reabilitas**

Uji Reabilitas yaitu salah satu cara menguji reabilitas dengan melihat instrument penelitian atau keofesien alpha yang menggunakan uji SPSS hasilnya dapat dilihat nilai *alpha cronbach* untuk reabilitas keseluruhan item data dalam satu variabel. Realibilitasnya diukur dari koefesien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya. Bila koefesien korelasi (r) positif dan signifikan maka instrument tersebut sudah dinyatakan reliabel. Pengujian cara ini sering juga disebut *Stability*. Pengukuran reabilitas dilakukan dengan cara pengukuran sekali saja dan uji statistik yang digunakan dan dipakai adalah *Cronbach Alpha*. Dimana

suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berdasarkan output diperoleh koefisien reabilitas tinggi (>0,60) maka variabel-variabel yang digunakan adalah reliabel.<sup>39</sup>

**Kategori Koefisien Reliabel adalah sebagai berikut:**

0,80-1,00	: Reabilitas Sangat Tinggi
0,60-0,80	: Reabilitas Tinggi
0,40-0,60	: Reabilitas Sedang
0,20-0,40	: Reabilitas Rend

Tabel 3.3  
Reability Statistic Variabel Pendapatan Petani

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	16

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS versi 20\

## H. Metode Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang dilakukan untuk menguji asumsi yang ada dalam permodalan regresi linear berganda. Dengan 3 asumsi klasik yang digunakan yaitu:

<sup>39</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)", Cetakan Ke-26, (Bandung:Alfabeta, 2017), h.130.

**a. Uji normalitas**

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah nilai dari data telah berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang benar adalah jika memiliki nilai residual yang terdistribusi normal yang membentuk suatu garis lurus.

**b. Uji multikolinearitas**

Uji ini adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel bebas pada model regresi linear yang digunakan.

**c. Uji heteroskedastisitas**

Adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang terdapat kesamaan varians dari residual dari pengamatan satu dengan pengamatan lainnya.

**2. Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang antara hubungan tiga variabel bebas atau lebih secara bersama-sama dengan suatu variabel tergantung. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel pendapatan operasional, pendapatan non operasional dan pendapatan luar biasa terhadap faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pendapatan petani cengkeh di Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu. Untuk mengetahui hal tersebut

maka peneliti menggunakan model analisis regresi linier berganda menurut sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan (Variabel Dependen)

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$  = Koefisien Regresi masing-masing variabel

$X_1$  = Pendapatan Operasional (Variabel Independen)

$X_2$  = Pendapatan Non Operasional (Variabel Independen)

$X_3$  = Pendapatan Luar Biasa

e = Standar error

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikansi Simultan ( Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Prosedur Uji F ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis nol maupun hipotesis alternatifnya :

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$ , berarti tidak ada pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap Y

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$ , berarti ada pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap Y

b. Membuat keputusan uji F Jika nilai F lebih besar dari pada 4 maka  $H_0$  ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain hipotesis

alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.<sup>40</sup>

#### b. Uji Parsial ( Uji T )

Uji t pada dasarnya menunjukkan berapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05. ( $\alpha = 5\%$ ) penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  , maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  , maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.<sup>41</sup>

#### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai

---

<sup>40</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*”, Cetakan Ke-1, (Bandung:Alfabeta, 2017), h. 305.

<sup>41</sup>Imam Ghazali, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”.(Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011), h. 145.

koefisien determinasi adalah antara 0-1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.



**IAIN PALOPO**

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Program Pertanian Cengkeh

###### a. Program Rehabilitasi Cengkeh

Rehabilitasi atau biasa juga disebut dengan pemulihan atau perbaikan dan sering juga disebut sebagai pergantian. Program ini merupakan program yang sering digunakan oleh petani cengkeh untuk meningkatkan pendapatannya. Program ini bisa digunakan dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Dalam jangka pendek program ini bertujuan untuk memperbaiki tanaman yang rusak setelah panen, sedangkan dalam jangka panjang yaitu dengan cara mengganti tanaman yang sudah tua dengan bibit unggul yang berkualitas tinggi. Program ini merupakan program yang sering petani lakukan karena dapat meningkatkan pendapatan petani cengkeh di Desa Kadong-Kadong.

Desa Kadong-Kadong merupakan salah satu desa di Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, memiliki luas 4,9 km<sup>2</sup>. Terdiri dari 4 Dusun yaitu Dusun Batete, Dusun Kadong-Kadong, Dusun Dadeko dan Dusun Tobaka. Dimana di Desa Kadong-Kadong ini pendapatan utama masyarakatnya yaitu bertani cengkeh. Dimana, Desa Kadong-Kadong dari tahun 2015-2021 berjumlah 1.520

jiwa. Di Desa ini mayoritas penduduknya adalah petani cengkeh, yaitu sekitar 144 jiwa yang memiliki luas lahan sekitar 24 Ha.<sup>42</sup>

b. Program Sarana Dan Prasarana

Pemerintah juga menerapkan program sarana dan prasarana agar berjalannya produksi ataupun pemasaran cengkeh dengan baik. Dengan demikian pemerintah di Desa Kadong-Kadong menyediakan unit pengelolaan atau memfasilitasi seperti alat untuk minyak cengkeh pada area pertanaman cengkeh di Desa Kadong-Kadong. Dalam upaya meningkatkan pendapatannya, petani Desa Kadong-Kadong juga menerapkan manajemen usahatani diantaranya: pengorganisasian, perencanaan, pengawasan dan pelaksanaan.

Pemerintah sangat berpengaruh karena dapat meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana Desa Kadong-Kadong dengan menerapkan program nasional yaitu dengan mengadakan proses pembelajaran pendekatan partisipatoris dan petani juga bisa belajar dari pengalaman yang di miliki agar petani tersebut dapat percaya diri dan mandiri. Hal ini, dilakukan pemerintah untuk pengendalian hama cengkeh

---

<sup>42</sup>RKP Desa Kadong-Kadong 2015

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Cengkeh di Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu.

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disebarakan kepada para petani cengkeh yaitu 40 responden, Kuesioner semuanya kembali.

## 2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi: jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pendapatan responden disajikan sebagai berikut:

### a. Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	30	75.0	75.0	75.0
	Wanita	10	25.0	25.0	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin pria sebanyak 30 orang dan responden dengan jenis kelamin wanita

sebanyak 10 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa petani cengkeh di Desa Kadong-Kadong paling banyak di dominasi oleh pria.

b. Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia di sajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-30 thn	8	20.0	20.0	20.0
	31-35 thn	2	5.0	5.0	25.0
	36-45 thn	14	35.0	35.0	60.0
	46-50 thn	9	22.5	22.5	82.5
	Diatas 50 thn	7	17.5	17.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas menunjukan bawah responden dengan umur 25-30 tahun sebanyak 8 orang, 31-35 tahun sebanyak 2 orang, 36-45 tahun sebanyak 14 orang, 46-50 tahun sebanyak 9 orang, dan diatas 50 tahun sebanyak 7 orang. Dapat disimpulkan bahwa usia petani cengkeh yang paling banyak di Desa Kadong-Kadong adalah usia sekitar 36-45 tahun sejumlah 14 orang.

c. Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SD	12	30.0	30.0	30.0
SMP	13	32.5	32.5	62.5
Valid SMA	13	32.5	32.5	95.0
S1	2	5.0	5.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa SD sebanyak 12 orang, SMP sebanyak 13 orang, SMA sebanyak 13 orang, S1 sebanyak 2 orang. Dari tabel 4.3 diatas yang paling banyak menjadi petani cengkeh di Desa tersebut yaitu tingkat SMP dan SMA masing-masing sejumlah 13 orang sedangkan yang paling rendah yang menjadi petani cengkeh yaitu di tingkat S1 yaitu sejumlah 2 orang.

d. Pendapatan

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan di sajikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan pendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rp.100.000 – Rp. 300.000	11	27.5	27.5	27.5
Rp. 400.000- Rp. 700.000	9	22.5	22.5	50.0

Rp. 800.000- Rp. 1.000.000	14	35.0	35.0	85.0
Rp. 1.500.000- Rp. 2.000.000	6	15.0	15.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden dengan pendapatan Rp 100.000 – Rp300.000 sebanyak 11 orang, responden dengan pendapatan Rp400.000- Rp 700.000 sebanyak 9 orang, responden Rp 800.000- Rp 1.000.000 sebanyak 14 orang dan Rp 1.500.000- Rp 2.000.000 sebanyak 6 orang.

Jadi berdasarkan data di atas bahwa responden yang paling banyak menjadi petani cengkeh adalah responden dengan pendapatan Rp 800.000 – 1.000.000 yaitu sebanyak 14 orang sedangkan dengan pendapatan Rp 1.500.000 -2.000.000 paling rendah dalam bertani yaitu sebanyak 6 orang.

## 1. Metode Analisis Data

### 1) Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Dikatakan normal apabila nilai tingkat signifikannya  $> 0.05$ , begitu juga sebaliknya apabila nilai signifikannya  $< 0.05$  maka dikatakan tidak normal.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58539200
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.058
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov		.631
Asymp. Sig. (2-tailed)		.820

a. Test distribution is Normal.

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dari Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0.820, dan menunjukkan bahwa  $0.820 > 0.05$  atau dengan kata lain variabel tersebut berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Jika VIP dibawah atau  $< 10$  dan Tolerance diatas  $> 0.1$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	9.806	2.657			3.691	.001		
	PENDAPATAN OPRASIONAL	.316	.078	.552		4.038	.000	.987	1.013

PENDAPATAN NON OPRASIONAL	.059	.154	.054	.383	.704	.930	1.076
PENDAPATAN LUAR BIASA	.297	.255	.163	1.163	.253	.940	1.064

a. Dependent Variable: PENDAPATAN PETANI

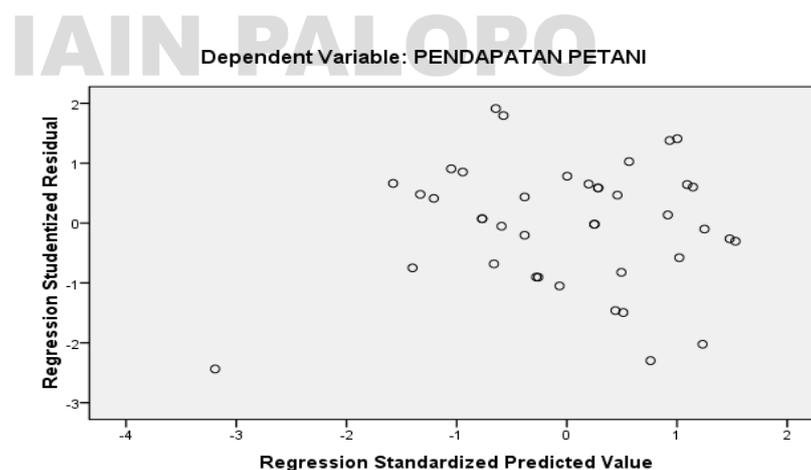
Diketahui bahwa nilai VIP variabel pendapatan oprasional (X1) yaitu 1.013, variabel pendapatan non oprasional (X2) yaitu 1.076) dan pendapatan luar biasa (X3) yaitu 1.064 < 10 dan nilai tolerance 0.987, 0.930 dan 0.940 > 0.01 maka data tersebut dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Table 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Tabel diatas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka berdasarkan metode grafik tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 2) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yang telah dilakukan diperoleh koefisien regresi, nilai t hitung dan tingkat signifikansi pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	9.806	2.657		3.691	.001
1	x1	.316	.078	.552	4.038	.000
	x2	.059	.154	.054	.383	.704
	x3	.297	.255	.163	1.163	.253

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas didapat persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$Y = 9,806 + 0,316 X_1 + 0,059X_2 + 0,297X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- Nilai konstanta (a) sebesar 9,806 artinya nilai pendapatan sebelum dipengaruhi oleh variabel independen adalah positif.
- Berdasarkan persamaaan variabel regresi menunjukkan bahwa variabel X1 (Pendapatan Operasional) mempunyai koefisien

positif dengan pendapatan petani sebesar  $b_1 = 0,316$  bertanda positif artinya setiap kenaikan 1% pada tingkat pendapatan operasional maka pendapatan petani cengkeh akan mengalami kenaikan sebesar 0,316 atau 31,6%.

c. Berdasarkan persamaan variabel regresi menunjukkan bahwa variabel  $X_2$  (Pendapatan Non Operasional) mempunyai koefisien positif dengan pendapatan petani sebesar  $b_2 = 0,059$  bertanda positif artinya setiap kenaikan 1% pada tingkat pendapatan non operasional maka pendapatan petani cengkeh akan mengalami kenaikan sebesar 0,059 atau 5,9%.

d. Berdasarkan persamaan variabel regresi menunjukkan bahwa variabel  $X_3$  (Pendapatan Luar Biasa) mempunyai koefisien positif dengan pendapatan petani sebesar  $b_3 = 0,297$  bertanda positif artinya setiap kenaikan 1% pada tingkat Nilai koefisien variabel ( $b_3$ ) sebesar 0,297 artinya setiap kenaikan 1% pada tingkat pendapatan luar biasa maka pendapatan petani cengkeh akan mengalami kenaikan sebesar 0,297 atau 29,7%.

### 3) Uji Hipotesis

#### a. Uji F Simultan

Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen dengan dependen secara simultan (bersama-sama).

Kriteria yang digunakan adalah :

Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Adapun hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji F Simultan

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	49.475	3	16.492	6.057	.002 <sup>b</sup>
Residual	98.025	36	2.723		
Total	147.500	39			

Sumber : Data di olah ( 2019)

Berdasarkan uji F pada tabel 4.9 diperoleh hasil bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,057 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.002%. Karena nilai  $F_{hitung}$  6.057  $> F_{tabel}$  3.24, maka dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain pendapatan operasional ( $X_1$ ), pendapatan non operasional ( $X_2$ ), dan pendapatan operasional ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan(Y).

#### b. Uji Parsial ( Uji T)

Uji T digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. dan apabila nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  menunjukkan diterimanya dengan hipotesis yang diajukan. Nilai  $T_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai  $T_{tabel}$  di dapat melalui sig.  $\alpha = 0,05$  dengan  $df = n-k$ ,  $df = 40-4 = 36$  maka nilai  $T_{tabel} = 1.688$ .

Adapun hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 4.10 di bawah ini :

Tabel 4.10 Hasil Uji T

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	9.806	2.657		3.691	.001	
1	x1	.316	.078	.552	4.038	.000
	x2	.059	.154	.054	.383	.704
	x3	.297	.255	.163	1.163	.253

Sumber : Data diolah ( 2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendapatan operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan berdasarkan uji t diperoleh hasil bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 4,038% lebih besar dari  $T_{tabel}$  sebesar 1,688%, maka secara parsial variabel pendapatan operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan pembelian dengan demikian hipotesis diterima.
2. Pendapatan non operasional tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan berdasarkan uji t diperoleh hasil bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 0,383% lebih kecil dari  $T_{tabel}$  sebesar 1,688%, maka secara parsial variabel pendapatan non operasional tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan dengan demikian hipotesis ditolak.

3. Pendapatan luar biasa tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan berdasarkan uji t diperoleh hasil bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 1,163%, lebih kecil dari  $T_{tabel}$  sebesar 1,688%, maka secara parsial variabel pendapatan luar biasa tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan dengan demikian hipotesis ditolak.

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen yang dilihat melalui R Square pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 <sup>a</sup>	.335	.280	1.650

Sumber : Data di olah (2019)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R Square sebesar 0,335 atau 33,5%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu pendapatan operasional, pendapatan non operasional dan pendapatan luar biasa terhadap variabel dependen yaitu pendapatan sebesar 33,5%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 66,5% dijelaskan oleh variabel lain.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini menguji tentang hipotesis pengaruh pendapatan operasional, pendapatan non operasional, dan pendapatan luar biasa terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu, dengan menggunakan uji analisis regresi berganda. Dari Hasil pengujian yang telah dilakukan diatas guna untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini.

### **1. Apakah pendapatan operasional berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Kadong-Kadong Kec. Bajo Barat Kab. Luwu**

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa pendapatan operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Kadong-Kadong Kec. Bajo Barat Kab. Luwu. Dari persamaan diketahui bahwa variabel pendapatan operasional menunjukkan koefisien sebesar 0,316 artinya jika terjadi kenaikan pendapatan operasional sebesar 1% maka pendapatan petani cengkeh akan mengalami kenaikan sebesar 0,316 atau 31,6%. Artinya setiap peningkatan pendapatan operasional akan menaikkan persentase pendapatan petani cengkeh di Desa Kadong-Kadong. Untuk variabel pendapatan operasional di peroleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,038% lebih besar dari  $T_{tabel}$  sebesar 1,688%, dengan tingkat profitabilitas signifikansi adalah (0,000) lebih kecil dari dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa variable pendapatan operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable pendapatan petani cengkeh di Desa Kadong-Kadong.

Pendapatan operasional menurut Zaki Baridwan merupakan pendapatan yang di dapatkan melalui aktifitas utama ssuatu perusahaan atau suatu usaha yang dilakukan. Penndapatan operasional berperan aktif karna berhubungan langsung dengan suatu kegiatan yang dilakukan. Sehingga, pendapatan operasional ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh, dimana indikator yang ada pada pendapatan operasional ini karena pendapatan operasional tersebut merupakan aktifitas utama yaang dilakukan oleh suatu kegiatan yaitu :

- Luas lahan yang secara langsung mempunyai pengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh, dimana ppendapatan petani cengkeh sangat dipengaruhi oleh luas lahan yang dimiliki oleh petani. Semaakin luas lahan yang ditanami oleh petani maka akan sangat berpengaruh terhadap besarnya pendapatan yang diperoleh petani cengkeh tersebut.
- Hasil penjuala merupakan hasil yang didapat dari adanya transaaksi penjual dan pembeli, dimana hasil panen yang sudah dimiliki oleh petani cengkeh di jual kepada pembeli yang sudah menjadi saran dalam periode tertentu.
- Banyaknya jumlah pohon cengkeh, juga ssagat menentukan dari besarnya pendapatan yang diterima,, dimana semakin bbanyak jumlah pohon yang ditanam untuk lahan yang luas maka akan semakin meningkatkan pendaptan petani cengkeh.
- Tenaga kerja merupakan oraang yang membantu dalam melakukan suatu pekerjaan yang diberi upah sesuai dengan perjanjian di awal yang

sudah dilakukan. Tenaga kerja ini sangat berperan penting terhadap pendapatan petani cengkeh, dimana tenaga kerja ini membantu petani melakukan panen hasil buah cengkeh.

- Harga jual merupakan jumlah moneter yang telah dibebankan kepada pembeli atau konsumen terhadap barang yang telah ditentukan. Hasil penjualan sangat berpengaruh dimana pendapatan petani cengkeh yang diterima tergantung dari harga jual perkilo cengkeh yang dijual kepada yang telah menjadi sasaran untuk melakukan pembelian cengkeh tersebut.
- Penggunaan bibit unggul, yang meenetukan besarnya suatu pendapatan petani cengkeh yaitu penggunaan bibit unggul. Dimana cengkeh yang termasuk dalam kualitsr terbaik maka akan mendapatkan harga jual yang tinggi.

Dari beberapa indikator yang sudah dijelaskan daalam pendapatan operasional sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh karena sangat berhubungan langsung terhadap kegiatan usahatani yang dilakukan oleh petani cengkeh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Asrawati dan Made Antara yang menyatakan bahwa luas lahan, tenaga kerja dann banyaknya jumlah poohon cengkeh berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani cengkeh di Desa Talaga Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup>Asrawat and Made Antara, "Analisis Pendapatan Usahatani Cengkeh Di Desa Talaga Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala", *e-J. Agrotekbis* 5, no. 4 (Agustus 2017): 47. <https://media.neliti.com/media/publications/250401-analisis-pendapatan-usahatani-cengkeh-di-18d74b90.pdf>

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa luas lahan, tenaga kerja dan banyaknya jumlah pohon cengkeh memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh. Dengan demikian luas lahan, jumlah pohon cengkeh dan tenaga kerja termasuk dalam indikator pendapatan operasional. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada penelitian ini indikator luas lahan, tenaga kerja dan jumlah pohon cengkeh dalam variabel pendapatan operasional memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap pendapatan petani cengkeh.

Berdasarkan hasil penelitian di atas sesuai dengan teori Hernanto (2002), tingkat produksi, luas lahan, identitas pengusaha, pertanaman dan efisiensi penggunaan tenaga kerja merupakan faktor yang berpengaruh pada besarnya pendapatan yang akan diperoleh dari suatu kegiatan usahatani. Dari teori tersebut menjelaskan bahwa faktor luas lahan dan penggunaan tenaga kerja dapat berpengaruh pada besarnya pendapatan usaha tani.

## **2. Apakah pendapatan non operasional berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Kadong-Kadong Kec. Bajo Barat Kab. Luwu**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa pendapatan non operasional tidak mempunyai pengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Kadong-Kadong Kec. Bajo Barat Kab. Luwu. Dari persamaan diketahui bahwa variabel pendapatan operasional menunjukkan koefisien sebesar 0,059 artinya jika terjadi kenaikan pendapatan non operasional sebesar 1% maka pendapatan petani cengkeh akan mengalami kenaikan sebesar 0,059 atau 5.9%. Artinya setiap peningkatan pendapatan non operasional akan menaikkan persentase pendapatan petani cengkeh di Desa Kadong-Kadong. Untuk

variabel pendapatan non operasional diperoleh t hitung sebesar 0,383 lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 1,688% dengan tingkat profitabilitas signifikansi adalah 0,704. Tingkat signifikansi tersebut adalah lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa “ tidak adanya pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan non operasional terhadap pendapatan petani”. Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Menurut Zaki Baridwan, pendapatan non operasional merupakan pendapatan yang didapat yang dipengaruhi oleh faktor dari luar, tidak ada kaitannya dengan kegiatan utama yang dilakukan oleh perusahaan. Pendapatan non operasional tidak berkaitan langsung dengan usahatani, sehingga tidak ada pengaruh antara pendapatan non operasional terhadap pendapatan petani cengkeh. Pendapatan operasional merupakan faktor eksternal, faktor dari luar suatu perusahaan. Indikator dalam pendapatan non operasional yaitu terdiri dari sistem bunga dan sewa

- Sistem bunga, merupakan imbalan jasa untuk penggunaan uang atau modal yang dibayarkan pada waktu tertentu. Sistem bunga merupakan pembayaran yang melebihi pokoknya yang bersifat statis. Dalam melakukan kegiatan usahatani bunga tidak berpengaruh langsung terhadap pendapatan petani cengkeh karena petani cengkeh hanya berfokus pada kegiatan utama petani cengkeh.
- Sewa, merupakan hasil yang didapatkan berupa uang karena pemakaian suatu barang. Sewa adalah kegiatan yang dilakukan dimana orang membayar harga dan dapat menggunakan sesuatu yang dibayar itu sesuai

dengan jangka waktu yang telah ditentukan, jadi sewa adalah pihak yang satu menyanggupi menyerahkan suatu benda untuk dipakai selama suatu jangka waktu tertentu sedangkan pihak yang lainnya menyanggupi untuk membayar harga yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan usahatani tidak ada hubungan antara hasil sewa dengan hasil pendapatan yang di peroleh oleh petani cengkeh. Karena setiap petani cengkeh masing-masing memiliki barang atau alat pemetik cengkeh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Daulay, Dedi Anwar yang menyatakan bahwa pendapatan non operasional tidak berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank Syariah.<sup>44</sup> Berdasarkan hal tersebut berkaitan dengan penelitian ini pendapatan non operasional tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh karena indikator yang ada didalamnya adalah sewa dan bunga. Petani cengkeh di Desa Kadong-Kadong dalam memperoleh pendapatannya tidak berasal dari sewa dan bunga, petani di Desa tersebut hanya menggunakan faktor dari pendapatan operasional yang didalamnya terdapat indikator utama yaitu luas lahan, tenaga kerja dan jumlah pohon cengkeh yang dimilikinya. Maka dari itu variabel kedua ini yaitu variabel pendapatan non operasional tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Kadong-Kadong. Sebagaimana hasil dari temuan saya melalui angket dengan menggunakan teknik *scoring* atau skala pengukuran menggunakan skor.

Penjelasan diatas sesuai dengan teori Zaki Baridwan, Pendapatan non operasional, yaitu pendapatan yang tidak terkait dengan aktivitas perusahaan,

---

<sup>44</sup>Daulay, Dedi Anwar, "Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, dan Biaya Non Operasional terhadap Laba pada PT. Bank BRI Syariah pada Tahun 2011-2015", *Tesis*, (2019).

yaitu pendapatan yang didapat dari faktor eksternal atau faktor luar yang menyangkut tentang bunga dan sewa.

### **3. Apakah pendapatan luar biasa berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh di desa Kadong-Kadong Kec. Bajo Barat Kab. Luwu**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa pendapatan luar biasa tidak mempunyai pengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Kadong-Kadong Kec. Bajo Barat Kab. Luwu. Dari persamaan diketahui bahwa variabel pendapatan luar biasa menunjukkan koefisien sebesar 0,297 artinya jika terjadi kenaikan pendapatan luar biasa sebesar 1% maka pendapatan petani cengkeh akan mengalami kenaikan sebesar 0,297 atau 29,7%. Artinya setiap peningkatan pendapatan luar biasa akan menaikkan persentase pendapatan petani cengkeh di Desa Kadong-Kadong. Untuk variabel pendapatan luar biasa diperoleh t hitung sebesar 1,163 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,688% dengan tingkat profitabilitas signifikansi adalah (0,253). Tingkat signifikansi tersebut adalah lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa “tidak adanya pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan luar biasa terhadap pendapatan petani”. Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Pembahasan dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu pendapatan petani dan variabel independen yaitu pendapatan luar biasa, sebagai berikut: Hasil uji hipotesis  $H_0$  di terima yang berbunyi “pendapatan luar biasa tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani”.

Hal ini dikarenakan pendapatan luar biasa merupakan pendapatan yang tak terduga dimana pendapatan ini tidak sering terjadi dan biasanya diharapkan tidak

terulang lagi dimasa yang akan datang. Maka dari itu saya sebagai penelliti penelitian ini mengangkat indikator dari pendapatan luar biasa yaitu system tender. Dimana sistem tender merupakan salah satu kegiatan yang jarang terjadi dan tidak akan terulang lagi. Pendapatan luar biasa tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan petani di Desa tersebut Karena petani tidak setuju dengan system tender, karena di dalam sistem tender itu merupakan suatu tindakan yang merugikan salah satu pihak yang terlibat didalamnya. Petani di Desa tersebut tidak setuju dengan system tender jadi pendapatan luar biasa tidak berpengaruh terhadap pendaapatan petani cengkeh.

Penjelasan di atas sesuai dengan teori Zaki Baridwan, pendapatan luar biasa yaitu pendapatan yang tak terduga dimana pendapatan ini tidak sering terjadi dan biasanya diharapkan tidak terulang lagi dimasa yang akan datang. Menurut Sudarsono, tender merupakan suatu hal yang berkaitan dengan kegiatan memborong atau mengerjakan sebagian pekerjaan ataupun seluruh pekerjaan sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Anak Agung Ngurah Bhagus Dermawan, yang menyatakan bahwa motivasi dan kompetensi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja pegawai di lingkungan kantor dinas pekerjaan umum Povinsi Bali, ada pengaruh tapi kecil.

#### **4. Apakah ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)**

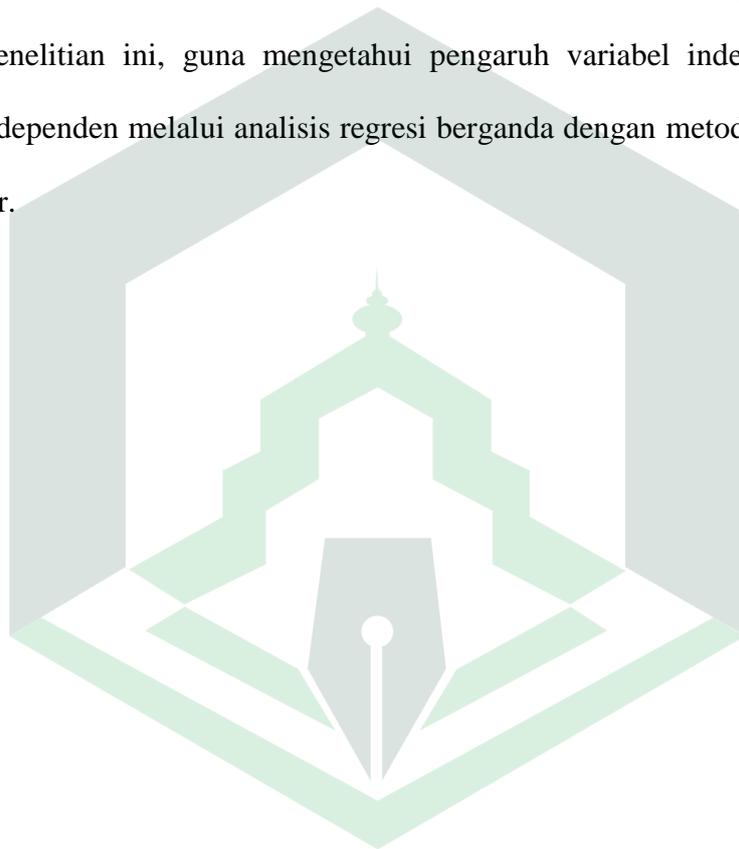
Berdasarkan dari hasil uji F (simultan) terkait pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan Uji F (simultan)

diperoleh hasil bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,057 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.002%. Karena nilai  $F_{hitung} 6.057 > F_{tabel} 3.24$ , maka dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain pendapatan operasional ( $X_1$ ), pendapatan non operasional ( $X_2$ ), dan pendapatan operasional ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan(Y). hasil penelitian ini berkaitan dengan penelitian Widdya Tengkulung, George Kawung, dan Wensy Rompas, yang menyatakan bahwa biaya produksi, harga jual, dan tenaga kerja serta luas lahan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh di Kecamatan Kakas Raya.

Penjelasan diatas sesuai dengan teori Sugiyono, yang menyatakan bahwa Uji F untuk menguji apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini dibuktikan apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif diterima.

Penelitian ini berkaitan dengan penelitian terdahulu terkait faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pendapatan petani cengkeh, penelitian terdahulu juga berfokus pada program cara menjaga dan merawat tanaman cengkeh, penyulutan penyulutan daun cengkeh, peremajaan, dan rehabilitasi. Sama halnya dengan penelitian yang saya teliti ini yaitu berhubungan dengan menjaga dan merawat tanaman cengkeh . Dimana masyarakat hanya berfokus pada penghasilan yang di dapatkan setelah panen tanpa memperhitungkan modal yang dikeluarkan. Penelitian terdahulu terkait faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani cengkeh hanya membahas dua variabel saja, dan menggunakan jenis data

kuantitatif dengan metode pengumpulan datanya yang jitu melalui metode dokumentasi, sehingga peneliti selanjutnya akan membahas faktor yang memengaruhi tingkat pendapatan petani cengkeh yang didalamnya membahas tiga variabel yaitu pendapatan non operasional, pendapatan operasional, dan pendapatan luar biasa. Data kuantitatif merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, guna mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen melalui analisis regresi berganda dengan metode observasi dan koesioner.



**IAIN PALOPO**

## BAB V

### PENUTUP

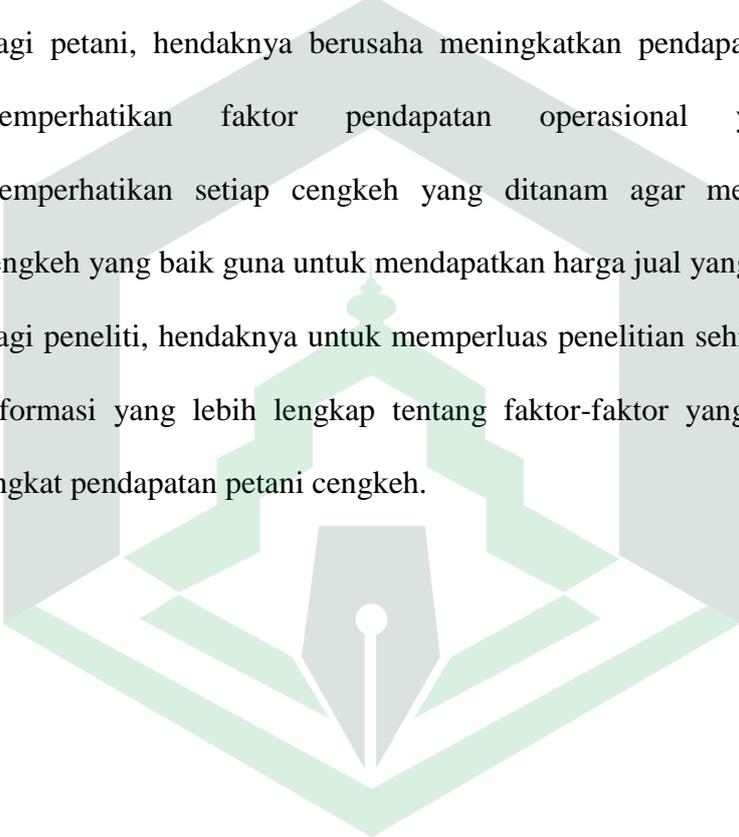
#### A. Simpulan

1. Pendapatan operasional mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh. Dikatakan ada pengaruh karena  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya  $t_{hitung}$  sebesar 4,038% >  $t_{tabel}$  sebesar 1,684% dan taraf signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).
2. Pendapatan non operasional tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh. Berdasarkan uji parsial variabel independen pendapatan non operasional ( $X_2$ ) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen pendapatan petani (Y) dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak ( $t_{hitung}$  sebesar 0,383%, <  $t_{tabel}$  sebesar 1,684%).
3. Pendapatan luar biasa tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan petani. Berdasarkan uji parsial variabel independen pendapatan luar biasa ( $X_3$ ) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen pendapatan petani (Y) dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak ( $t_{hitung}$  sebesar 1,163%, <  $t_{tabel}$  sebesar 1,684%).
4. Secara simultan variabel independen pendapatan operasional, pendapatan non operasional dan pendapatan luar biasa berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen pendapatan petani Karena nilai  $F_{hitung}$  6.057 >  $F_{tabel}$  3.24, maka dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

## B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dan pengamatan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pendapatan petani cengkeh, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran dengan harapan dapat menjadi acuan dalam mewujudkan suatu konsep pertanian yang lebih baik yaitu:

1. Bagi petani, hendaknya berusaha meningkatkan pendapatannya dengan memperhatikan faktor pendapatan operasional yaitu dengan memperhatikan setiap cengkeh yang ditanam agar menjadi tanaman cengkeh yang baik guna untuk mendapatkan harga jual yang tinggi.
2. Bagi peneliti, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pendapatan petani cengkeh.



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an

Departemen Agama RI Al-Hikmah.

### Buku

Baridwan, Zaki. 2011. *Intermediate Accounting*. Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE.

Basuki, Agus Tri. 2016. *Pengantar Ekonometrika*. Yogyakarta.

Boediono. 1992. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Pertama. Yogyakarta: BPFE UGM.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Pusat Universitas Diponegoro.

“RKP Desa Kadong-Kadong.” 2015.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Ke-26. Bandung: Alfabeta.

Willd, John J. 2003. *Financial Accounting (Information For Decisions)*. Kedua. Jakarta: Selemba Empat.

Winardi. 2001. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Gahlia Indonesia.

### Jurnal/Artikel dari Internet

Asrawati, and Made Antara. 2017. “Analisis Pendapatan Usahatani Cengkeh Di Desa Talaga Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala.” *Jurnal Agrotekbis* 5 (4): 476–82.

Bustaman, Sjahrul. 2016. “Potensi Pengembangan Minyak Daun Cengkeh Sebagai Komoditas Ekspor Maluku.” *Jurnal Litbag Pertanian* 30, (4): 132.

Fatmah dkk. 2015. “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ( Studi Kasus Di Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli ) Factors Influencing Clove Farming Production and Income ( Case Study at Ogodeide District Tolitoli Regency ).” *Agroland* 22 (3): 216–25.

Gasali, Zulkifli. 2017. “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Cengkeh Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.” *Skripsi*, 71.

- Goansu, Gusparman, H Mustakim, and Sitti Hairani Idrus. 2019. "Manajemen Usahatani Cengkeh Di Desa Balohang Kecamatan Lede Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara." *BUSINESS UHO: Jurnal Administrasi Bisnis* 4 (2): 196–208.
- Gusmawati, Alimudin, and L. Howara. 2014. "Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Cengkeh Di Desa Boukecamatan Sojol Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah." *E-J. Agrotekbis* 2 (3): 325–31.
- Jen, Iswa. 2016. "Penerapan Sistem Bagi Hasil Pada Petani Cengkeh Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Di Kecamatan Obi Kabupaten Halmahera Selatan)." *Skripsi*, 1.  
<https://repository.umy.ac.id/handle/123456789/16230> .
- Kholifa, Nurul. 2016. "Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Petani (Studi Kasus Di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap)." *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 5 (2): 89–97.
- Kurniawati, Ani dan Mukhtar Luthfi. 2018. "‘, ‘Pengelolaan Panen Buah Cengkih (*Syzygium Aromaticum* L.) Di Kebun Brangah Banaran, Blitar, Jawa Timur.'" *Journal Bul. Agrohorti* 6 (2): 53.  
<https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/view/3940/2874> .
- Mogea, Rinondom Altje Randen. 2018. "Analisis Pendapatan Keluarga Petani Cengkeh Di Desa Wioi Kecamatan Ratahan." *Jurnal Creativity Informasi Teknologi Hasil Pertanian Dan Bisnis* 1, (1): 31.  
[https://scholar.google.co.id/scholar?start=20&q=produktivitas+petani+cengkeh&hl=id&as\\_sdt=0,5#d=gs\\_qabs&u=%23p%3D0s71qZEjuqJ](https://scholar.google.co.id/scholar?start=20&q=produktivitas+petani+cengkeh&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3D0s71qZEjuqJ) .
- Moroki, Srivandi. 2018. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Amurang Timur." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 18, (05): 134.  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=analisis+faktor+yang+mempengaruhi+pendapatan+petani+cengkeh&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3D805hjPdeKiUJ](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=analisis+faktor+yang+mempengaruhi+pendapatan+petani+cengkeh&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3D805hjPdeKiUJ).
- Mulyaningsih, Asih, Aida Vitayala S Hubeis, and Dwi Sadono. 2018. "Partisipasi Petani Pada Usahatani Padi, Jagung, Dan Kedelai Perspektif Gender." *Jurnal Penyuluhan* 14 (1): 145–58.  
<https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v14i1.18546>.
- Oktavia, Awina. 2017. "Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Pertanian Di Sumatera." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 12, (2): 53.  
<https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/view/3940/2874> .

- Safitri, Ouditiana. 2019. "Kemilau Ekspor Cengkeh." *Detik News*.  
<https://m.detik.com/news/kolom/d-4760781/kemilau-ekspor-cengkeh> .
- Santoso, Agung Budi. 2018. "Upaya Mempertahankan Eksistensi Cengkeh Di Provinsi Maluku Melalui Rehabilitasi Dan Peningkatan Produktivitas." *Jurnal Litbang Pertanian* 37 (1): 32.  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0,5&q=produktivitas+peta ni+cengkeh#d=gs\\_qabs&u=%23p%3Ds3DyzMZmBtwJ](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=produktivitas+peta+ni+cengkeh#d=gs_qabs&u=%23p%3Ds3DyzMZmBtwJ).
- Wahyudi, Agus. 2017. "Analisis Finansial Dan Skema Pembiayaan Program Peremajaan, Rehabilitas, Dan Intensifikasi Cengkeh." *Jurnal Littri* 22 (3): 148. <http://dx.doi.org/10.21082/littri.v22n3.2016.142-150> .



**IAIN PALOPO**

## Lampiran 1

### Pengajuan Judul Skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Agatis, Telp (0471) 22076 Balandi - Kota Palopo  
Email-syariahstainpalopo@gmail.com

Palopo, 7 Desember 2018

Nomor : Istimewa  
Lampiran : -  
Perihal : Pengajuan Judul Skripsi

Kepada Yth,  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah  
Di-  
Tempat

*Assallam Muallaikum Wr. Wb.*

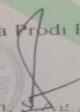
Sehubungan dengan akan dibuatnya skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi, maka yang bertanda tangan di bawah ini:

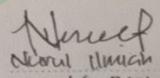
Nama : NURUL ILMIAH  
NIM : 16 0401 0120  
Prodi : Ekonomi syariah

Dengan ini mengajukan judul skripsi:

1. Analisis faktor faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani cengkeh (studi kasus di Desa hadong-kadong kec. Bato Barat).
2. Perhitungan jumlah persediaan bahan baku tempe dengan cara kuantitas pesanan ekonomi. (studi kasus usaha tempe di desa Bajo-kec Bato)
3. ....

Demikian surat permohonan ini, semoga dapat dipertimbangkan dan disetujui. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Ketua Prodi Ekonomi Syariah  
  
Ilham, S. Ag., M. A.  
NIP. 197310112003121003

Yang Bermohon,  
  
Nurul Ilmiyah  
NIM 16 0401 0120

IAIN PALOPO

## Lampiran 2

### Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

---

Nomor : 390/PENELITIAN/08.06/DPMPSTP/XII/2020 Lamp : - Sifat : Biasa Perihal : <b><i>Izin Penelitian</i></b>	Kepada Yth. Ka. Desa Kadong-Kadong di - Tempat
---	---

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 251/In.19/F.EBI/PP.00.9/12/2020 tanggal 02 Desember 2020 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama Tempat/Tgl Lahir Nim Jurusan Alamat	: Nurul Ilmiah : Salubanga / 11 Oktober 1996 : 16.0401.0120 : Ekonomi Syariah : Dsn. Lengke : Desa Marinding : Kecamatan Bajo Barat
--	---

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENDAPATAN PETANI CENGKEH (STUDI PADA DESA KADONG-KADONG KECAMATAN BAJO BARAT KABUPATEN LUWU)**

Yang akan dilaksanakan di **DESA KADONG-KADONG**, pada tanggal **11 Desember 2020 s/d 11 Januari 2021**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

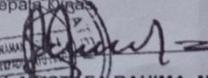
1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 0 1 9 3 1 5 0 0 0 3 6 1



Diterbitkan di Kabupaten Luwu  
 Pada tanggal : 11 Desember 2020  
 Di - Kepala Dinas



**Drs. H. MUSTAFA RAHIMA, MM**  
 \*Pangkat : Pembina Tk. I IV/b  
 NIP : 19631231 199303 1 094

IAIN PALOPO

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Nurul Ilmiah;
5. Arsip.

### Lampiran 3

#### Kuesioner Penelitian

Kepada Yth Petani cengkeh yang ada di Desa Kadong-Kadong

Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatu

Nama : Nurul Ilmiah

Nim : 160 0401 0120

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Palopo

Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya mengenai **“Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Cengkeh (Studi Pada Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu)”** maka saya selaku peneliti meminta kesediaan bapak/ibu/saudara/I untuk membantu penelitian ini dengan mengisi kuesioner. Berikut kuesioner yang saya ajukan. Mohon kepada bapak/ibu/saudara/I untuk memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun jawaban bapak/ibu/saudara/I karena penelitian ini dilakukan semata-mata untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Penulis

Nurul Ilmiah

16 0401 0120



## **Bagian 2 PETUNJUK PENGISIAN**

Berilah tanda checklis (✓) pada kotak alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai menurut anda.

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
<b>SS</b>	Sangat Setuju	5
<b>S</b>	Setuju	4
<b>RR</b>	Ragu-ragu	3
<b>TS</b>	Tidak Setuju	2
<b>STS</b>	Sangat Tidak Setuju	1

### **Variabel X<sub>1</sub>: Pendapatan Operasional**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif jawaban</b>				
		<b>SS</b> <b>( 5 )</b>	<b>S</b> <b>( 4 )</b>	<b>RR</b> <b>( 3 )</b>	<b>TS</b> <b>( 2 )</b>	<b>STS</b> <b>( 1 )</b>
1.	Hasil Penjualan cengkeh mampu meningkatkan pendapatan saya.					
2.	Hasil panen saya tergantung dari banyaknya jumlah pohon cengkeh.					
3.	Tenaga kerja yang saya miliki dapat membantu saya dalam proses produksi					
4.	Tenaga kerja mampu meningkatkan pendapatan saya.					

5.	Biaya tenaga kerja yang diberikan kepada buruh saat musim panen tergantung dari harga jual cengkeh.					
6.	Penggunaan bibit unggul serta perawatan yang baik dapat meningkatkan kualitas tanaman cengkeh.					
7.	Lahan yang luas mampu meningkatkan pendapatan saya.					

**Variabel X<sub>2</sub>: Pendapatan Non Operasional**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)
8.	Saya memperoleh pendapatan dari hasil menyewakan alat pemetik cengkeh.					
9.	Saya mendapatkan pendapatan dari hasil bunga peminjaman uang yang di pinjamkan kepada orang.					

**Variabel X<sub>3</sub>: Pendapatan Luar Biasa**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)

10.	Pendapatan yang diterima dari adanya transaksi tender saat musim panen telah tiba.					
-----	--	--	--	--	--	--

**Variabel Y: Pendapatan Petani**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)
11.	Biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan saya.					
12.	Petani cengkeh memperoleh pendapatan dari hasil penjualan daun cengkeh.					
13.	Pemberian pupuk terhadap tanaman cengkeh mampu mempercepat pertumbuhan cengkeh.					
14.	Semakin besar luas lahan maka semakin besar pendapatan yang saya peroleh.					
15.	Hasil panen saya tergantung dari perubahan cuaca.					

### Lampiran 4

### Dokumentasi Penelitian





## Lampiran 5



### RIWAYAT HIDUP

**Nurul Ilmiah**, lahir di Salubanga pada tanggal 10 Oktober 1996. Penulis merupakan anak kelima dari enam bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Rahmat dan ibu Juliani.

Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Bakau Balandai Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2009 di SDN 32 Marinding. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 4 Bajo hingga tahun 2012. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Bajo. Setelah lulus SMAN di tahun 2015. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi Ekonomi syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada Tahun 2016.

IAIN PALOPO

## Lampiran 6

### Nota Dinas Pembimbing Seminar Hasil

Dr. Hj. Ramlah M, M.M  
Dr. Adzan Noor Bakry, SE., Sy., M.A.Ek

---

#### NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : -  
Hal : skripsi an. Nurul Ilmiah  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurul Ilmiah  
NIM : 16 0401 0120  
Judul Skripsi : "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Cengkeh (Studi Pada Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu)".

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Ramlah M, M.M

Dr. Adzan Noor Bakry, SE., M.A.Ek

Tanggal:

Tanggal:

IAIN PALOPO

---

## Lampiran 7

### Halaman Persetujuan Pembimbing Seminar Hasil

#### HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Cengkeh (Studi Pada Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu)".

yang ditulis oleh :

Nama : Nurul Ilmiah  
NIM : 16 0401 0120  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Dr. Hj. Ruhlani M, M.M

Tanggal:

Pembimbing II

Dr. Adzan Noor Bakry, SE., Sy., M.E.Ek

Tanggal:

# IAIN PALOPO

## Lampiran 8

### Nota Dinas Pembimbing

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.  
Dr. Adzan Noor Bakri, SE.,Sy.,MA.Ek

---

#### NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -  
Hal : Skripsi an. Nurul Ilmiah  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikumwr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nurul Ilmiah  
NIM : 16 0401 0120  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Fakto yang Memengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Cengkeh (Studi Pada Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kaupaten Luwu)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu "alaikumwr.wb*

**IAIN PALOPO**

Pembimbing I

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.

Tanggal :

Pembimbing II

Dr. Adzan Noor Bakri, SE.,Sy.,MA.Ek.

Tanggal:

## Lampiran 9

### Halaman Persetujuan Pembimbing

---

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Cengkeh (Studi pada Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu)”

Yang ditulis oleh:

Nama : Nurul Ilmiah  
NIM : 16 0401 0120  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.  
Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya

Pembimbing I



Dr. Hj. Kamlah M., M.M.  
Tanggal:

Pembimbing II



Dr. Adzan Noor Bakri, SE., Sy., MA. Ek.  
Tanggal:

## Lampiran 10

### Nota Dinas Tim Penguji

Alia Lestari, S.Si., M.Si.  
 Edi Indra Setiawan, SE., M.M.  
 Dr. Hj. Ramlah M., M.M.  
 Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek.

#### NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :-  
 Hal : Skripsi an Nurul Ilmiah  
 Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurul Ilmiah  
 NIM : 16 0401 0120  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Cengkeh (Studi pada Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu)

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu "alaikum wr.wb*

1. Alia Lestari, S.Si., M.Si.  
Penguji I
2. Edi Indra Setiawan, SE., M.M.  
Penguji II
3. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.  
Pembimbing I/Penguji
4. Dr. Adzan Noor Bakri., SE.Sy., M.Ek.  
Pembimbing II/Penguji

()  
 tanggal: 4 - 08 - 2021  
 ()  
 tanggal:  
 ()  
 tanggal:  
 ()  
 tanggal:

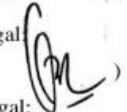
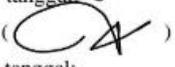
## Lampiran 11

### Hal. Persetujuan Tim Penguji

#### HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Cengkeh (Studi pada Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu)" yang ditulis oleh Nurul Ilmiah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1604010120, mahasiswa program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa tanggal 30 Juni 2021 bertepatan dengan 19 Zulkaidah 1442 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

#### TIM PENGUJI

- |   |   |
|---|---|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.<br>Ketua sidang/Penguji                  | (<br>tanggal:  )  |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA<br>Sekretaris Sidang/Penguji | (<br>tanggal:  ) |
| 3. Alia Lestari, S.Si., M.Si.<br>Penguji I                          | (<br>tanggal: 04 - 08 - 2021)   |
| 4. Edi Indra Setiawan, SE., M.M.<br>Penguji II                      | (<br>tanggal:  ) |
| 5. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.<br>Pembimbing I/Penguji                  | (<br>tanggal:  ) |
| 6. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.,Sy.,MA.Ek.<br>Pembimbing II/Penguji    | (<br>tanggal:  ) |

# IAIN PALOPO

## Lampiran 12

### Hasil Turnitin

Analisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pendapatan petani cengkeh (studi pada Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu)

ORIGINALITY REPORT			
<b>24%</b>	<b>23%</b>	<b>11%</b>	<b>10%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source		1 %
2	<a href="http://repository.umpalopo.ac.id">repository.umpalopo.ac.id</a> Internet Source		1 %
3	<a href="http://jurnal.untad.ac.id">jurnal.untad.ac.id</a> Internet Source		1 %
4	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source		1 %
5	<a href="http://Repository.umy.ac.id">Repository.umy.ac.id</a> Internet Source		1 %
6	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source		1 %
7	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source		1 %
8	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source		1 %
	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a>		
9	Internet Source		1 %
10	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source		<1 %
11	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper		<1 %
12	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source		<1 %
13	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source		<1 %
14	<a href="http://jurnal.utsu.ac.id">jurnal.utsu.ac.id</a> Internet Source		<1 %
15	<a href="http://ejournal.litbang.pertanian.go.id">ejournal.litbang.pertanian.go.id</a> Internet Source		<1 %

## Lampiran 13

## Kartu Kontrol

**KARTU KONTROL  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**  
E-mail: [iainpalopo.feb@gmail.com](mailto:iainpalopo.feb@gmail.com) Website: <http://febi-iainpalopo.ac.id>

Nama : Nurul Hanih  
NIM : 16 04010097  
Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Rabu/29/01/2020	Amah Wudumaidi	Analisis Perencanaan mahasiswa IAIN Palopo per sepekan ke depan untuk memprediksi dan Risk Bank Ber cabang kota Palopo		
2	Rabu/29/01/2020	Astriani	Pengaruh Simulasi Model terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Mikro (Studi Kasus: Koperasi Sejahtera Utama Mitra Sejahtera)		
3	Rabu/29/01/2020	Verawati Permintawan	Faktor-faktor yg mempengaruhi minat masyarakat dalam melakukan usaha pendagangan syariah di kota Palopo		
4	Rabu/29/01/2020	Melisa Pratiwi	Dampak keberadaan mini market terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah gdi di kec. wana timur Kota Palopo		
5	Rabu/29/01/2020	Kurnia	Pembelakangan hasil tangkapan nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan di desa via. di Belong kab. Luwu		
6	Rabu/29/01/2020	SUMRIANI N	efektivitas peran aparat desa dalam distribusi beras rakyat pada desa waduk kec. Melongke Barat		
7	Rabu/29/01/2020	Marhawani	Analisis kelayakan usaha petani padi di kec. Lewot. kab. Luwu timur		
8		Miom Pratiwi	Peran Ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga di desa waduk pada kepala desa kantonjo kanton rayha		
9	Kamis 30 Januari 2020	KALSUM	Perencanaan masyarakat melalui Pengabdian BUNDES		
10	Kamis 30 Januari 2020	AYU PRATIWI	Eksistensi kaum perempuan sebagai pencari nafkah di Desa Rante Marco		
11	Kamis 30 Januari 2020	ARISAL	Eksistensi Budaya walei terhadap peningkatan pendapatan pengrajin walei di Desa tete kec. Subbang kab. Luwu timur		
12	Kamis 30 Januari 2020	IRWANA	Pengaruh mode transaksi terhadap keputusan memilih jasa bank syariah dengan persepsi sebagai demokrasi (studi pada bidang pengabdian) Institut Agama Islam Negeri Palopo		
13					
14					
15					

**IAIN PALOPO**  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramlah M. M.M.  
NIP 196102081 199403 2 001

NB: - Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian  
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 10 kali seminar sebelum seminar proposal



**KARTU KONTROL  
SEMINAR HASIL SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
E-mail: [iainpalopo.feb@gmail.com](mailto:iainpalopo.feb@gmail.com) Website: <http://febi-iainpalopo.ac.id>

Nama : NUR-UL ILMIAH  
NIM : 16 0401 0120  
Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Jumat 21 Juni 2019	Pupri Kusmaanti	Strategi Pemahaman di era meningkatkan Penghasilan cisaha R makandi ke-belanda di era start ekonomi baru		
2	Jumat 12 Juli 2019	Sarina	Peran Pramati Terhadap Perkembangan Bank syariah Mandiri Kota Palopo		
3	Jumat 12 Juli 2019	Riska	Implementasi Produk tabungsim 15 Hasanaa bedugus akad mudharabat pada BNI Syariah ke-10		
4	Rabu	Samsidar	Strategi Bank dalam memperkenankan Produk pada Bank BNI Syariah Kantor cabang Syurida		
5	24 Juli 2019				
6	Senin 29 Juli 2019	Junaida	Pengaruh pelayanan prokosis dan lokasi tenda ap. unnel. membung pada BNI syariah ke-10 Tawon. (Studi Wasy. ke. woto. kab. Woto)		
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

**IAIN PALOPO**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**IAIN PALOPO**

Dr. Hj. Ramlah M. M.M.  
NIP 196102081 199403 2 001

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil

## Lampiran 14

### Nota Dinas Tim Verifikasi

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp : -  
Hal : skripsi an. Nurul Ilmiah

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

*Assalamua'alaikum wr.wb*

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
IAIN Palopo setelah menelaah naslah skripsi sebagai berikut :

Nama : Nurul Ilmiah  
NIM : 16 0401 0120  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi  
Tingkat Pendapatan Petani Cengkeh (Studi  
Pada Desa Kadong-Kadong Kecamatan Bajo  
Barat Kabupaten Luwu)

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

**Tim Verifikasi**

1. Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si

Tanggal:

2. Kamriani, S.Pd.

Tanggal: 13 September 2021




IAIN PALOPO